

SURVEI NASIONAL:

EVALUASI PUBLIK TERHADAP PENANGANAN PANDEMI, PEMULIHAN EKONOMI DAN DEMOKRASI

Temuan Survei:

17 – 21 September 2021

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a teal-colored center and a red arrow pointing upwards and to the right from the top-right edge of the circle. Above the logo is a thick red horizontal bar, and below it is a red geometric shape resembling a stylized arrow or a corner cut.

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

PENGANTAR

- Indonesia dinyatakan telah melewati puncak gelombang kedua wabah COVID-19. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menginformasikan bahwa telah terjadi penurunan jumlah kasus harian dan jumlah kematian akibat COVID-19. Sebelumnya, kasus harian COVID-19 Indonesia sempat mengalami lonjakan pada Juli 2021, demikian pula jumlah kematian akibat COVID-19. Kondisi tersebut membuat Indonesia sempat dituding menjadi episentrum COVID-19 dunia karena tingginya tingkat penularan dan kasus kematian.
- Sejumlah kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah untuk menanggulangi lonjakan kasus tersebut, di antaranya Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari Level 1-4 di sejumlah wilayah berdasarkan data jumlah kasus COVID-19. Pemerintah juga menggenjot program vaksin untuk menurunkan kasus infeksi COVID-19, terutama di daerah-daerah dengan tingkat penularan tinggi.
- Kebijakan lain yang juga masih berjalan adalah pemberian bantuan sosial untuk menanggulangi dampak ekonomi akibat wabah.

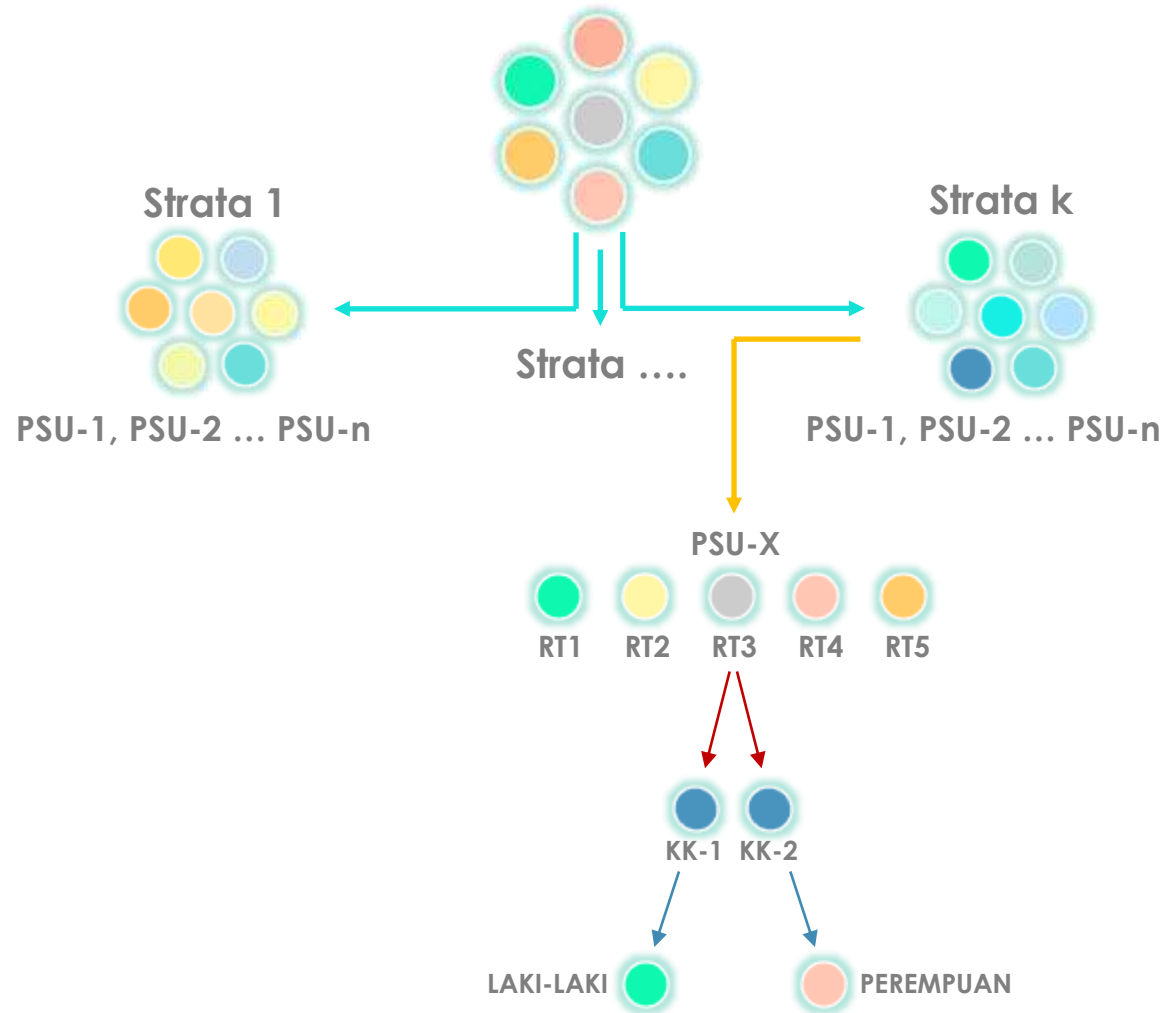
PENGANTAR

- Untuk mengetahui opini publik terhadap program-program pemerintah tersebut, Indikator Politik Indonesia menyelenggarakan survei nasional. Survei menanyakan sikap publik tentang PPKM Darurat, termasuk perpanjangan dan efek PPKM tersebut. Survei juga menanyakan tentang program vaksin, rencana program vaksin berbayar, dan penerapan Protokol Kesehatan (prokes). Bantuan sosial yang masih menjadi program juga menjadi salah satu poin yang ditanyakan dalam survei.
- Survei ini juga menanyakan kepuasan publik terhadap kinerja Presiden Joko Widodo dan juga Menteri Kesehatan, serta evaluasi publik atas kondisi ekonomi, demokrasi, dan isu-isu publik lainnya. Beberapa hasil survei disajikan dalam bentuk tren untuk mengetahui sejauh mana kepuasan dan evaluasi tersebut meningkat atau menurun, khususnya di masa wabah COVID-19 yang mendera Indonesia.
- Hasil survei diharapkan dapat memberi gambaran tentang kepuasan, sikap, dan dukungan publik pada pemerintah dan demokrasi, serta memberi masukan pada pengambil kebijakan khususnya yang terkait dengan penanganan wabah COVID-19.

METODE

- Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, sulit kita mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telepon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Sampel sebanyak 1200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang dilakukan pada rentang Maret 2018 hingga Juni 2021.
- Sebanyak 296.982 responden yang terdistribusi secara acak di seluruh nusantara pernah diwawancarai secara tatap muka langsung dalam rentang 3 tahun terakhir. Secara rata-rata, sekitar 71% di antaranya memiliki nomor telepon. Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelepon sebanyak 7250 data, dan yang berhasil diwawancarai dalam durasi survei yaitu sebanyak 1200 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (*margin of error--MoE*) sekitar $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



Populasi desa/kelurahan (PSU).

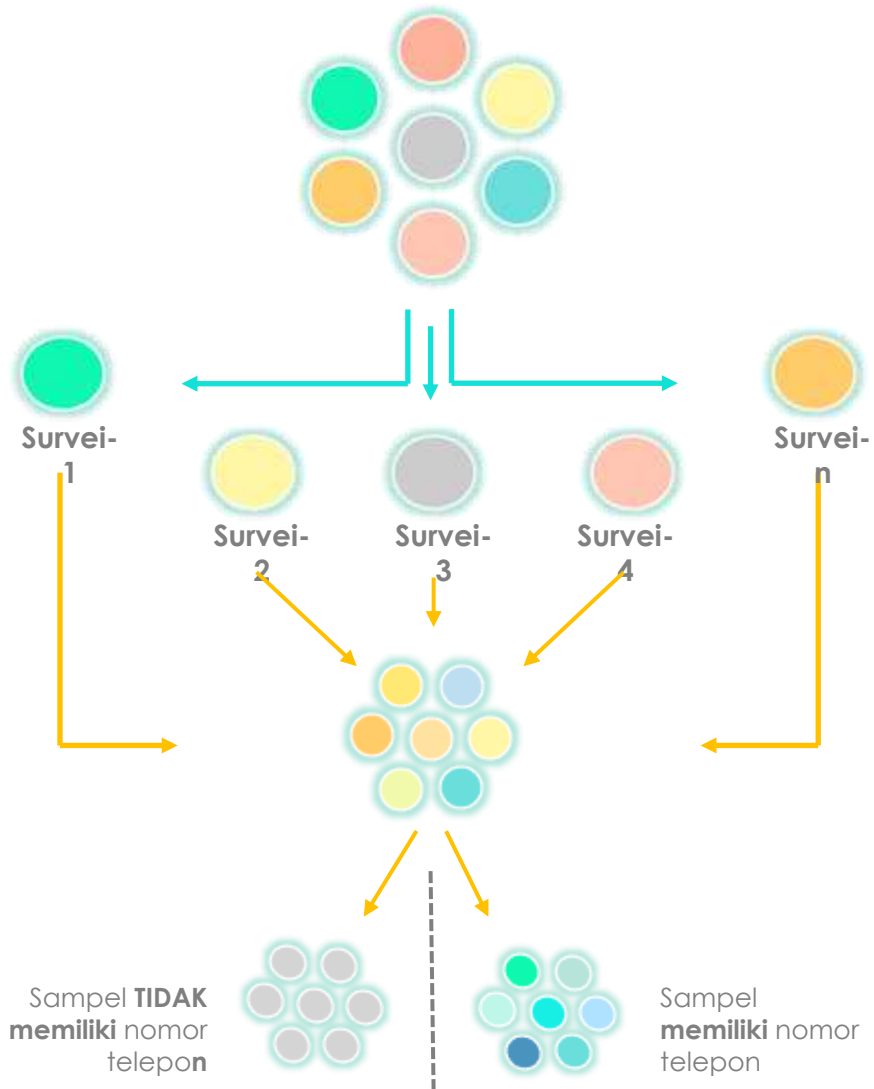
Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

POPULASI, SAMPEL & SAMPEL FRAME SURVEI TELEPON



Populasi Nasional.

Survei-survei yang dilakukan dengan wawancara tatap muka langsung kepada responden.

Sampel gabungan dari seluruh survei yang dilakukan.

Sampel gabungan dipilah menjadi dua kelompok, kelompok yang memiliki nomor telepon kemudian diacak (*stratified random sampling*) untuk diwawancarai melalui kontak telepon.

TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.4	50.3
Perempuan	49.6	49.7
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.4	50.2
Perkotaan	49.6	49.8
USIA		
<= 21 tahun	11.9	12.7
22 - 25 tahun	9.4	10.1
26 - 40 tahun	36.6	37.0
41 - 55 tahun	25.9	25.0
> 55 tahun	16.2	15.2

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.9	87.2
Lainnya	12.1	12.8
ETNIS		
Jawa	41.5	40.2
Sunda	15.9	15.5
Batak	3.3	3.6
Madura	3.4	3.0
Betawi	2.9	2.9
Minang	2.6	2.7
Bugis	2.7	2.7
Melayu	2.3	2.3
Lainnya	25.4	27.1

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.1	5.1
SUMATERA BARAT	1.9	1.9
RIAU	2.0	2.0
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEPULAUAN BANGKA	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.6
D I YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.2
BANTEN	4.3	4.3
BALI	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

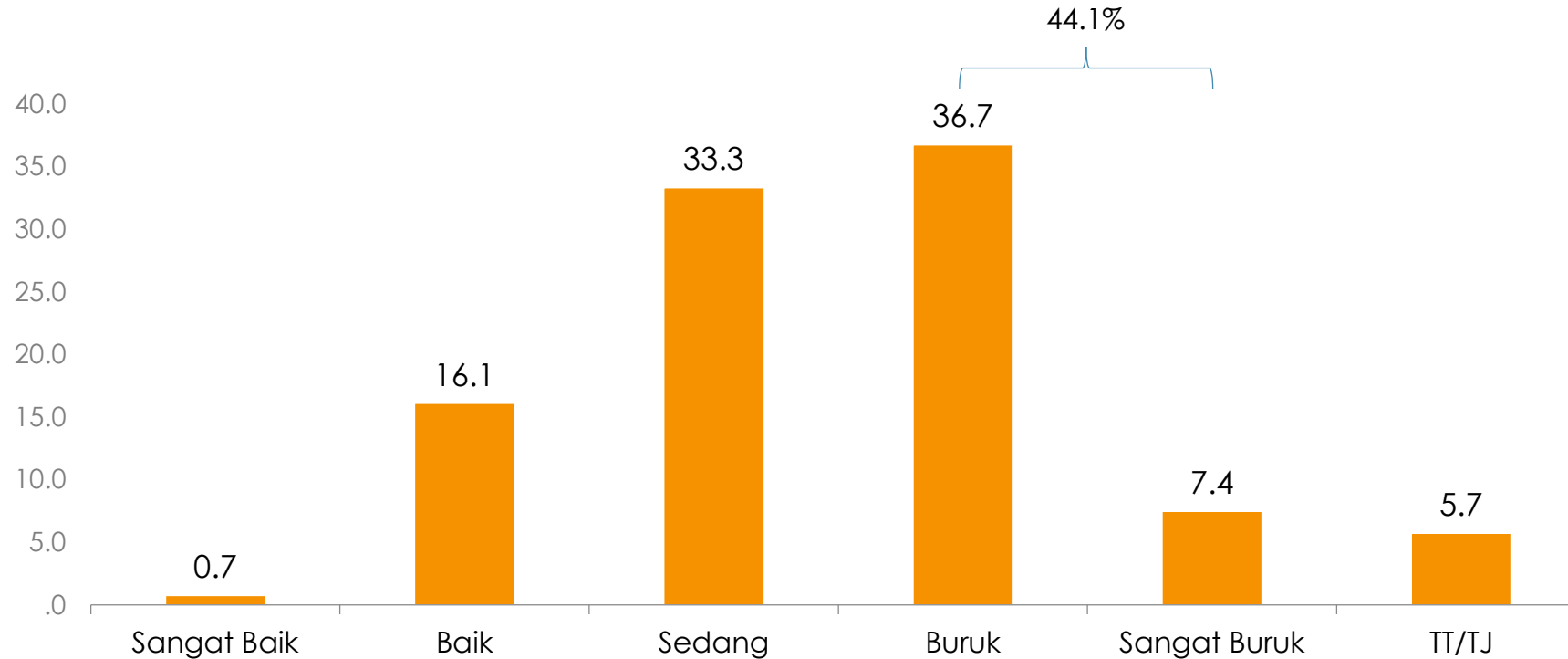
EVALUASI TERHADAP KONDISI EKONOMI NASIONAL DAN PELAKSANAAN DEMOKRASI

INDIKATOR

Survei Nasional, September 2021

KEADAAN EKONOMI NASIONAL

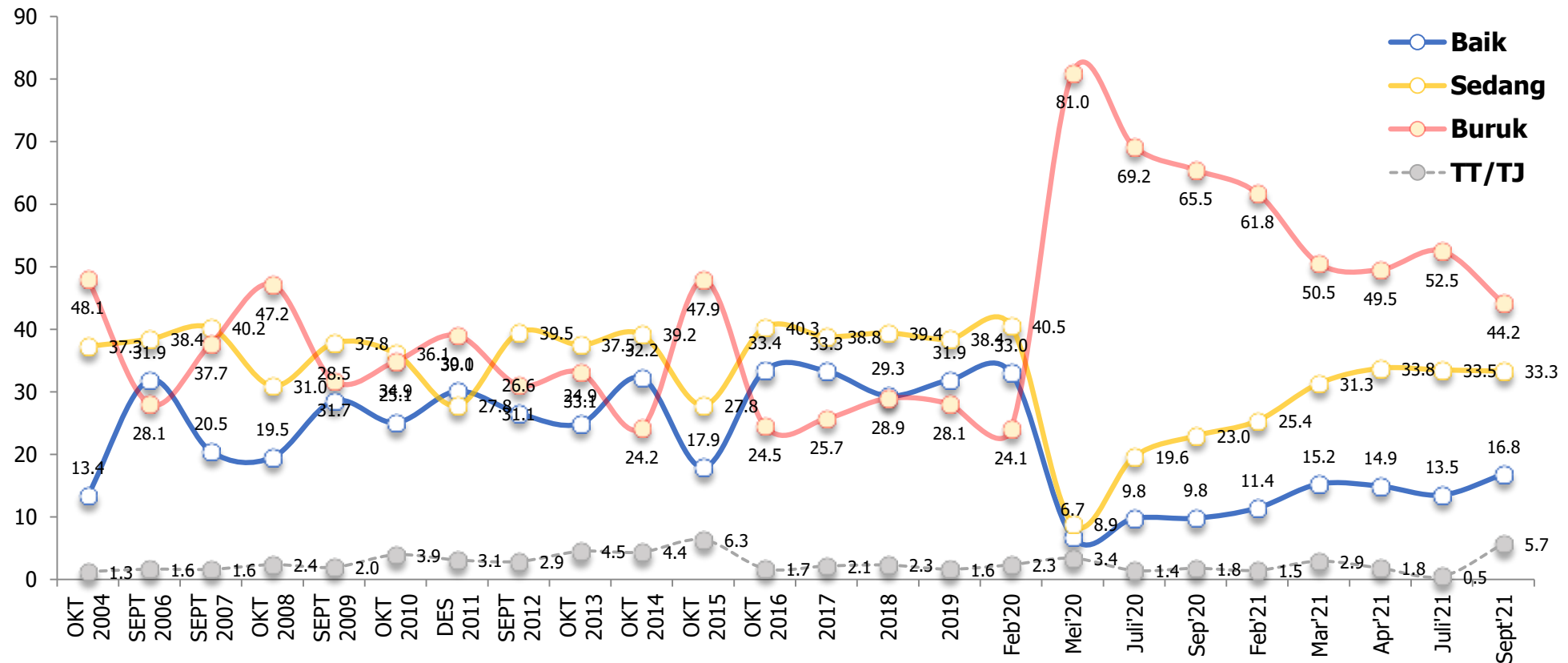
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kebanyakan menilai kondisi ekonomi nasional pada umumnya sekarang buruk/sangat buruk 44.1%. Sekitar 33.3% menilai sedang, dan hanya 16.8% yang menilai baik/sangat baik.



TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL

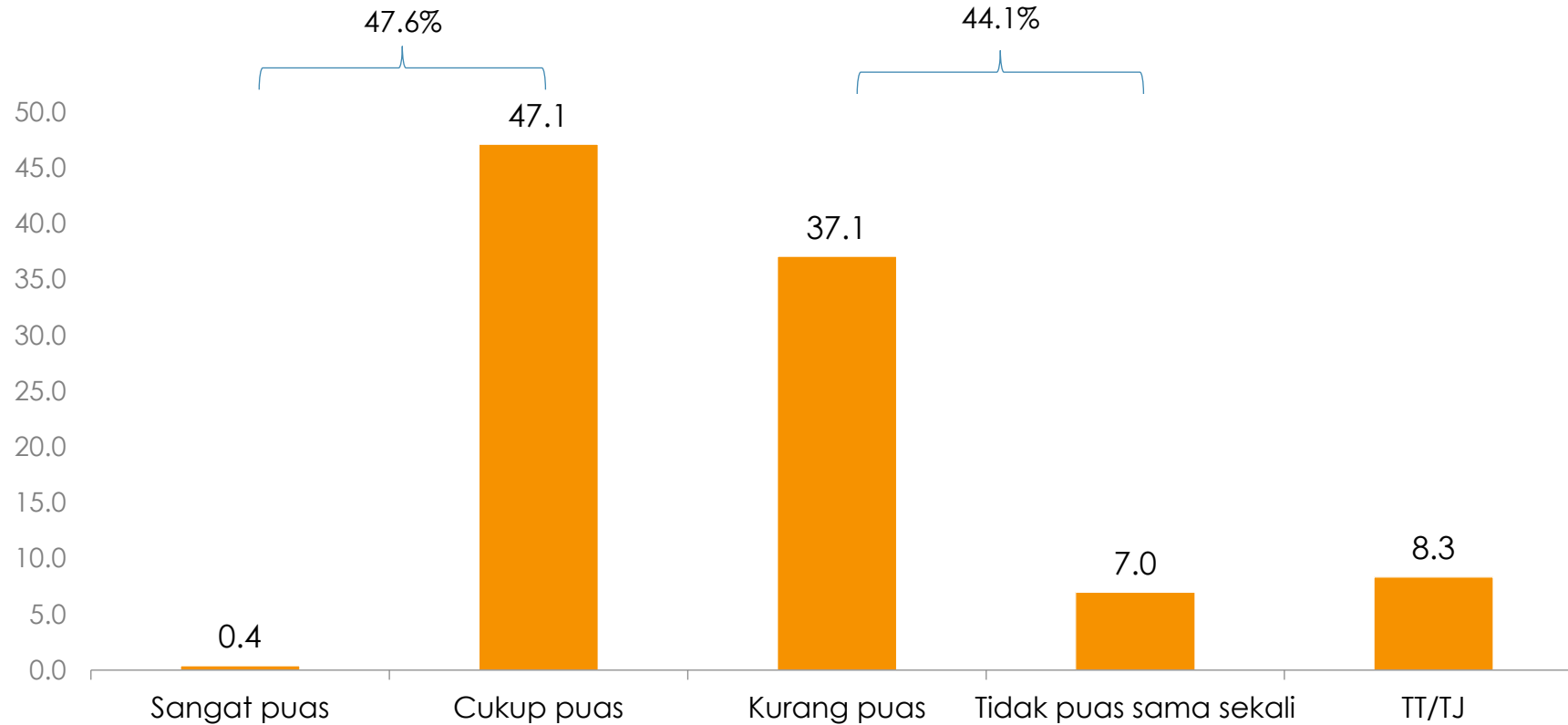


Dalam setahun terakhir, persepsi terhadap kondisi ekonomi sedikit mengalami perbaikan meskipun masih cenderung dinilai buruk.



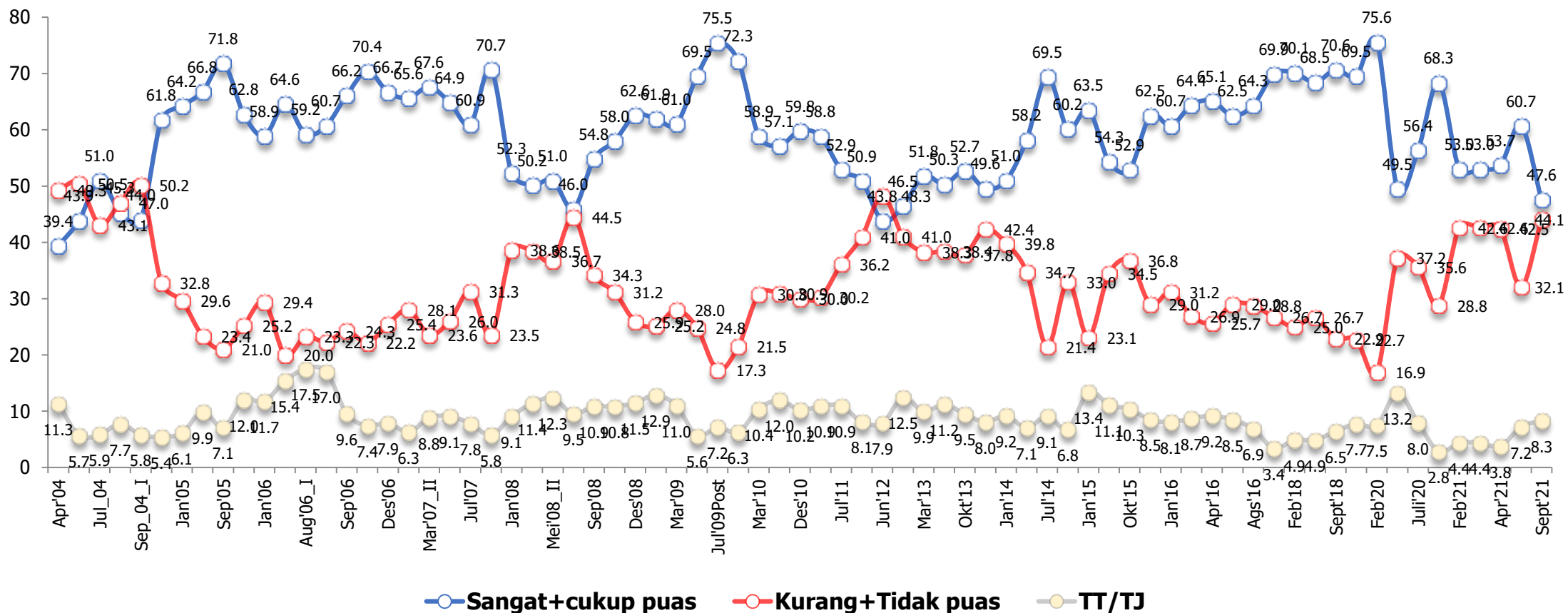
PELAKSANAAN DEMOKRASI

Seberapa puas atau tidak puaskah Ibu/Bapak terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini?...
(%)



Warga terbelah dalam menilai pelaksanaan demokrasi. Sekitar 47.6% warga merasa cukup/sangat puas terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini, sedangkan yang kurang/tidak puas sama sekali sekitar 44.1%.

TREN KEPUASAN ATAS KINERJA DEMOKRASI



Sumber: Indikator, LSI, SMRC

Dibanding awal tahun ini, kini kepuasan menurun, dan sebaliknya, ketidakpuasan terhadap pelaksanaan demokrasi meningkat.



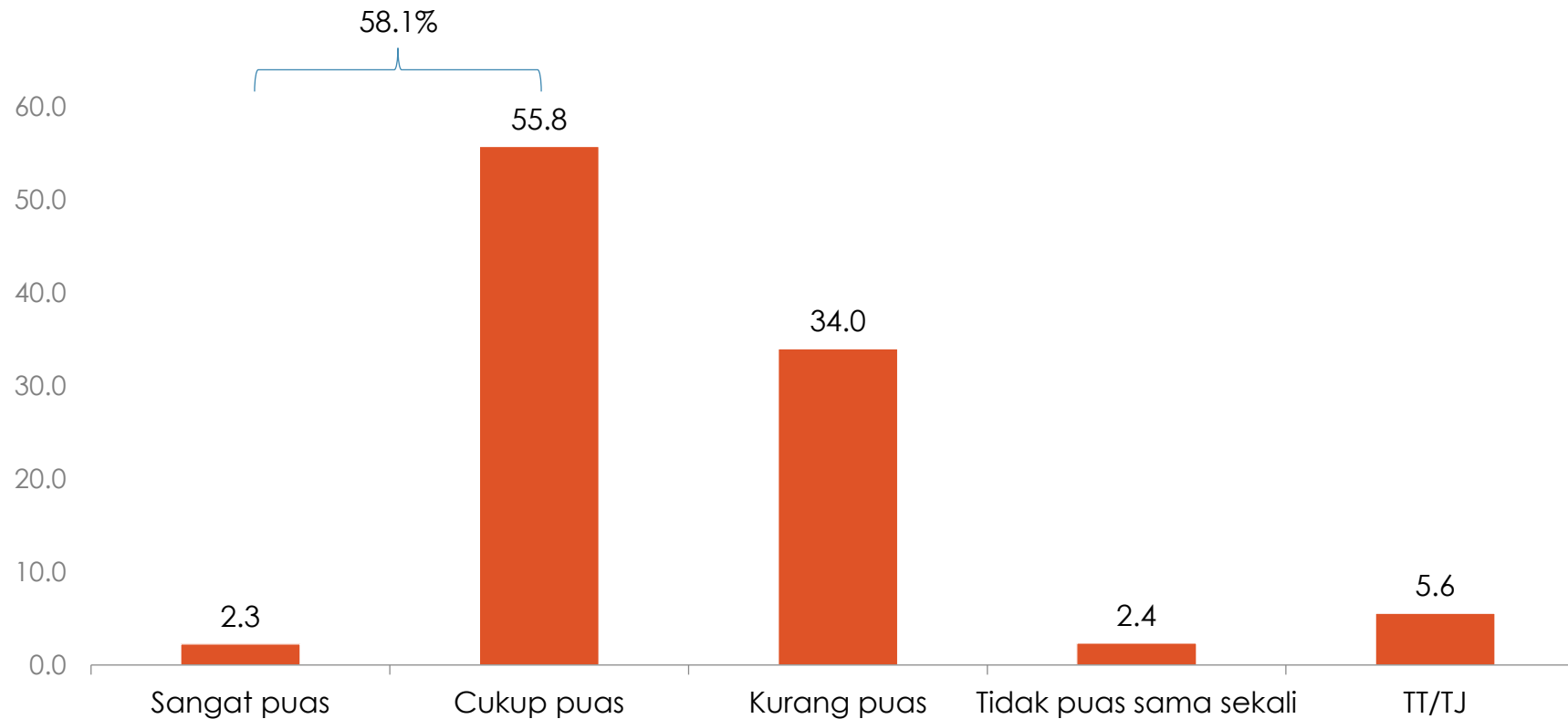
KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN

INDIKATOR

Survei Nasional, September 2021

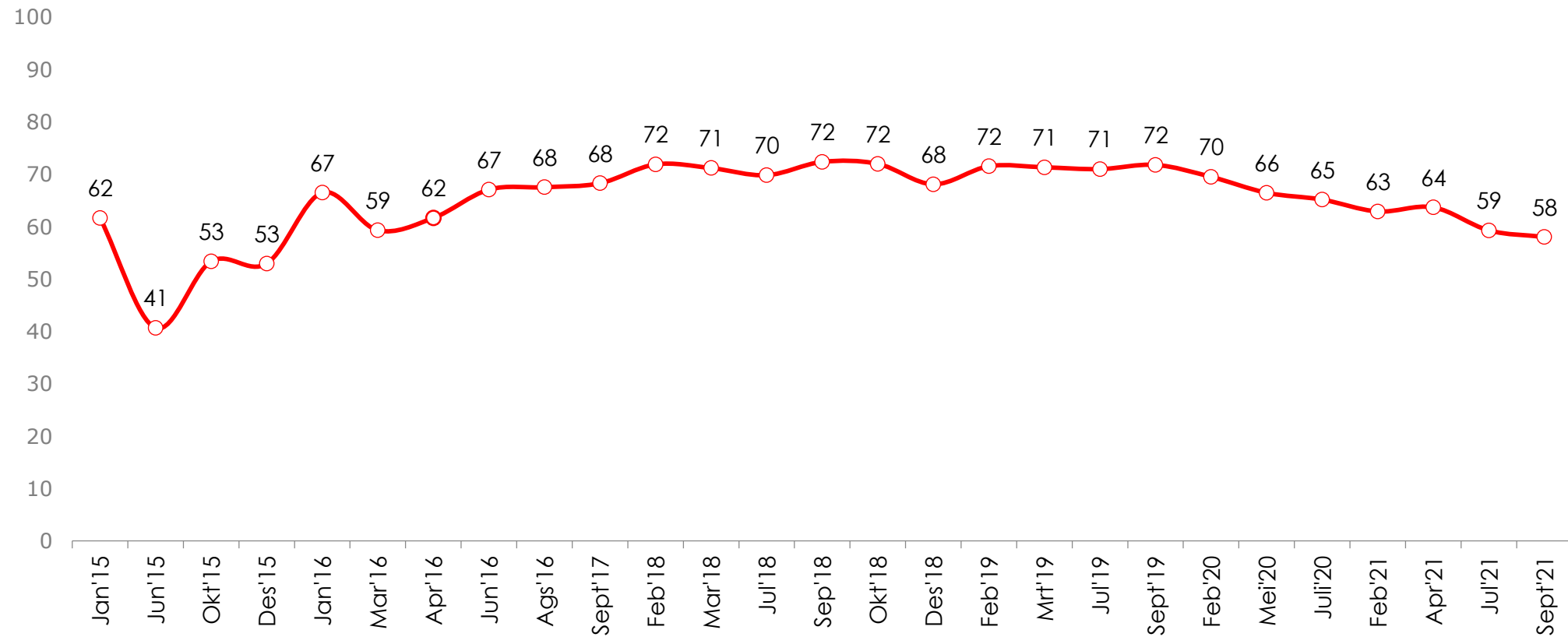
KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?... (%)



Mayoritas 58.1% merasa sangat/cukup puas dengan dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi). Sekitar 36.4% cenderung tidak puas.

TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



Sumber: LSI, Indikator, SMRC

Kepuasan terhadap kinerja presiden cenderung menurun, terutama dalam dua tahun terakhir.



KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN MENURUT SOSIO-DEMOGRAFI

	Base	Sangat/ cukup puas	Kurang/ tidak puas	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	57.1	39.2	3.7
Perempuan	49.6	59.0	33.5	7.4
USIA				
<= 21 tahun	11.9	57.5	39.9	2.6
22 - 25 tahun	9.4	52.9	41.2	5.9
26 - 40 tahun	36.6	57.4	37.9	4.7
41 - 55 tahun	25.9	57.5	36.3	6.1
> 55 tahun	16.2	63.6	27.8	8.6
AGAMA				
Islam	87.9	58.7	36.3	5.1
Lainnya	12.1	53.4	37.3	9.3
ETNIS				
Jawa	41.5	59.9	35.5	4.7
Sunda	15.9	56.4	38.5	5.1
Batak	3.3	57.8	35.0	7.2
Madura	3.4	63.1	36.9	0.0
Betawi	2.9	42.7	47.3	10.1
Minang	2.6	50.4	38.3	11.3
Bugis	2.7	57.9	35.8	6.3
Melayu	2.3	49.9	50.1	0.0
Lainnya	25.4	58.7	34.0	7.3

	Base	Sangat/ cukup puas	Kurang/ tidak puas	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	35.7	60.5	29.1	10.4
SLTP	21.5	53.0	45.6	1.4
SLTA	32.3	61.0	35.1	3.9
Kuliah	10.5	50.9	46.2	2.9
PEKERJAAN				
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	42.4	58.0	37.3	4.8
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.3	57.1	38.8	4.1
Ibu Rumah Tangga	25.3	59.7	31.2	9.2
Lainnya	6.1	58.6	36.6	4.8
PENDAPATAN				
< 1 juta	21.3	63.1	28.4	8.5
1 - < 2 juta	37.6	54.8	39.1	6.1
2 - < 4 juta	31.1	60.3	37.4	2.3
>= 4 juta	10.0	53.6	39.4	7.0

Kepuasan relatif merata pada kelompok gender, lebih besar pada usia yang semakin tua, muslim, etnis Madura, pendidikan dan pendapatan cenderung semakin rendah, merata pada kelompok profesi, di pedesaan, di Banten, Jateng DIY, Bali Nusa dan Maluku Papua, dan terutama basis Jokowi – KMA pada pilpres 2019.

KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN MENURUT SOSIO-DEMOGRAFI

	Base	Sangat/ cukup puas	Kurang/ tidak puas	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.4	62.0	31.9	6.2
Perkotaan	49.6	54.0	41.0	5.0
WILAYAH				
Sumatera	20.4	50.3	41.5	8.3
Banten	4.3	62.2	37.8	0.0
DKI Jakarta	4.1	21.0	79.0	0.0
Jawa Barat	17.4	55.3	37.1	7.6
Jateng DIY	16.1	71.3	23.6	5.1
Jawa Timur	16.2	58.1	40.4	1.5
Bali Nusa	5.3	73.1	16.8	10.2
Kalimantan	5.9	58.6	38.9	2.5
Sulawesi	7.0	52.2	36.4	11.5
Maluku Papua	3.3	83.2	16.8	0.0

	Base	Sangat/ cukup puas	Kurang/ tidak puas	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) - KH. Ma'ruf Amin	55.5	66.5	28.6	4.9
Prabowo Subianto - Sandiaga Uno	44.5	50.9	47.1	2.1

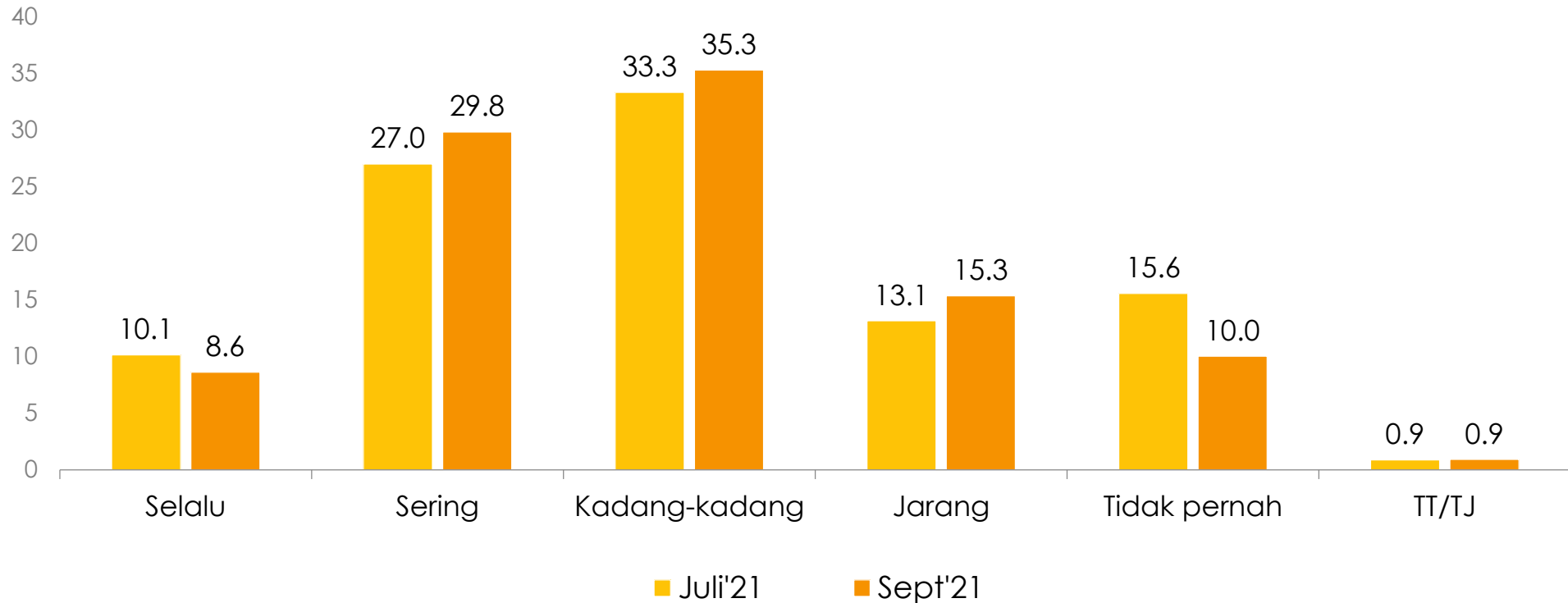
Kepuasan relatif merata pada kelompok gender, lebih besar pada usia yang semakin tua, muslim, etnis Madura, pendidikan dan pendapatan cenderung semakin rendah, merata pada kelompok profesi, di pedesaan, di Banten, Jateng DIY, Bali Nusa dan Maluku Papua, dan terutama basis Jokowi – KMA pada pilpres 2019.

PANDEMI COVID-19



TAKUT TERTULAR COVID-19

Seberapa sering Ibu/Bapak merasa takut tertular virus corona (COVID-19)? Apakah selalu, sering, kadang-kadang, jarang atau tidak pernah?... (%)

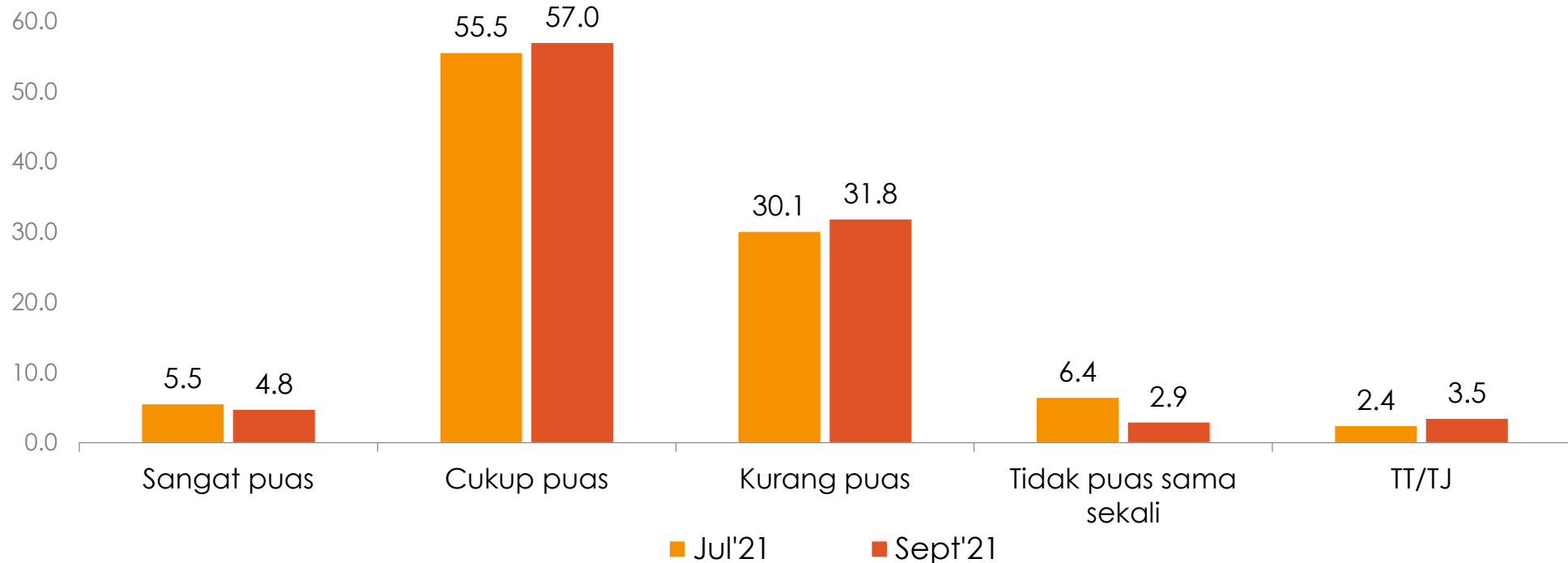


Dalam hal ketakutan tertular virus COVID-19, lebih banyak warga yang merasa 'kadang-kadang' dan 'sering' merasa takut. Dalam dua bulan terakhir relatif tidak berubah.



KEPUASAN PADA PRESIDEN DALAM MENANGANI COVID-19

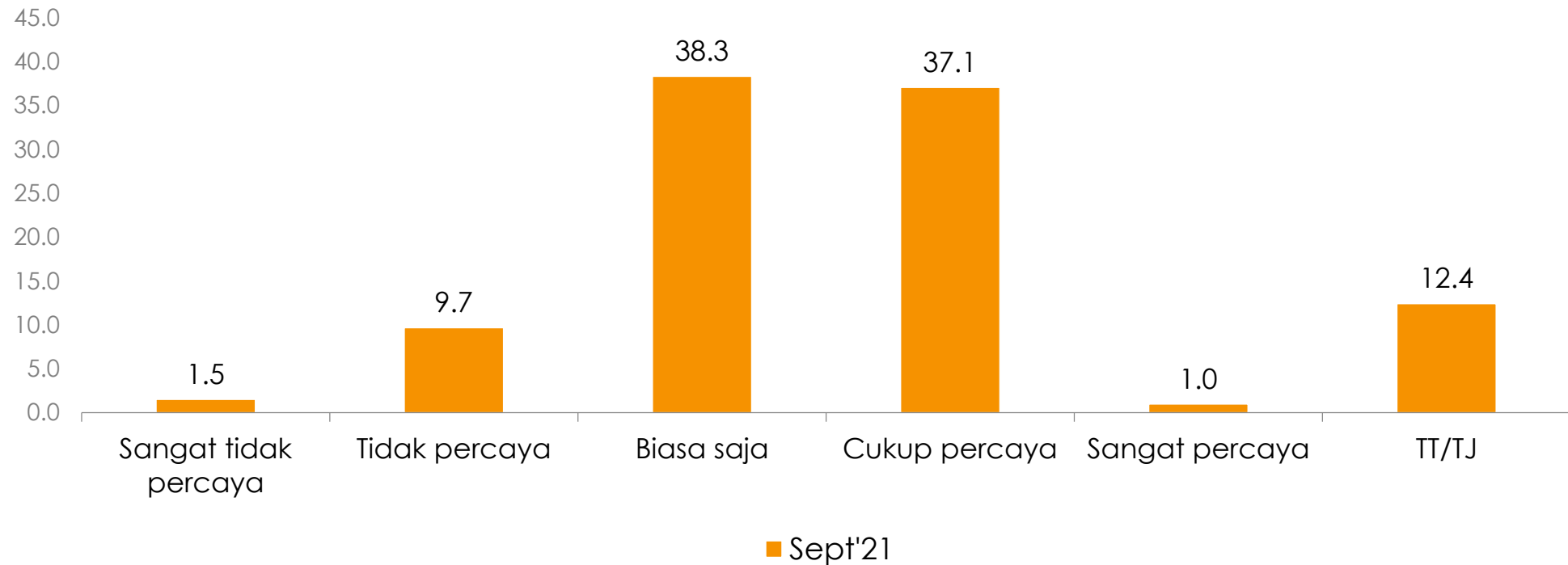
Apakah Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo dalam menangani wabah virus Corona (COVID-19)?... (%)



Mayoritas puas/sangat puas dengan kerja Presiden menangani wabah COVID-19 (57%). Kepuasan tidak berubah dalam dua bulan terakhir.

KEPERCAYAAN TERHADAP MENTERI KESEHATAN DALAM MENGATASI COVID-19

Terkait dengan wabah virus corona (Covid-19), apakah Ibu/Bapak sangat tidak percaya, tidak percaya, biasa saja, cukup percaya atau sangat percaya bahwa Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bisa bekerja secara baik dalam masalah tersebut?... (%)

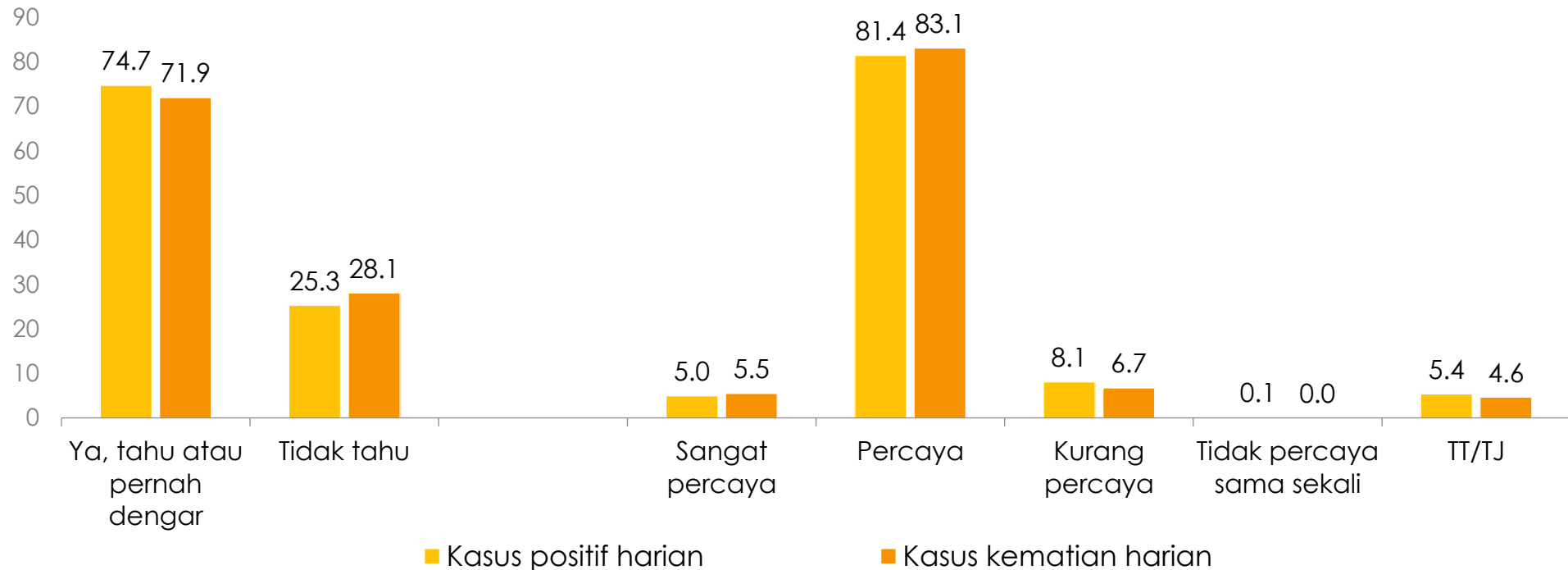


Kepercayaan terhadap Menteri Kesehatan cenderung menurun dibandingkan survey April 2021, dari 45.8% yang menjawab cukup/sangat percaya menjadi 38.1%.

PENURUNAN KASUS HARIAN

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa angka Covid-19 di Indonesia saat ini mengalami penurunan?... (%)

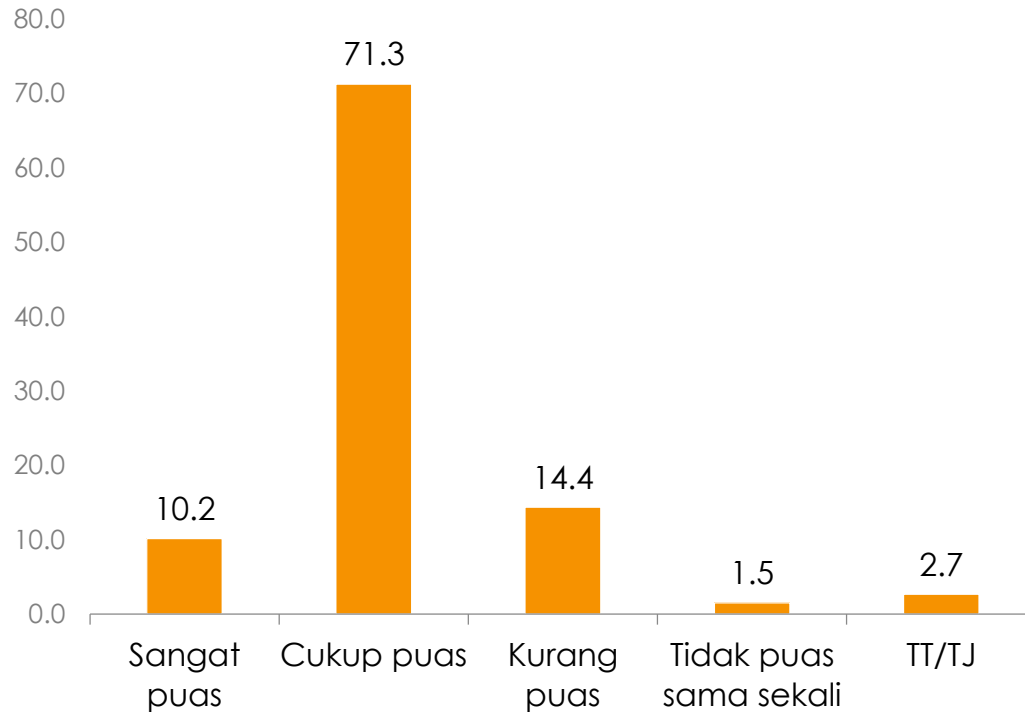
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak percaya dengan berita tersebut, apakah sangat percaya, percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali? ... (%)



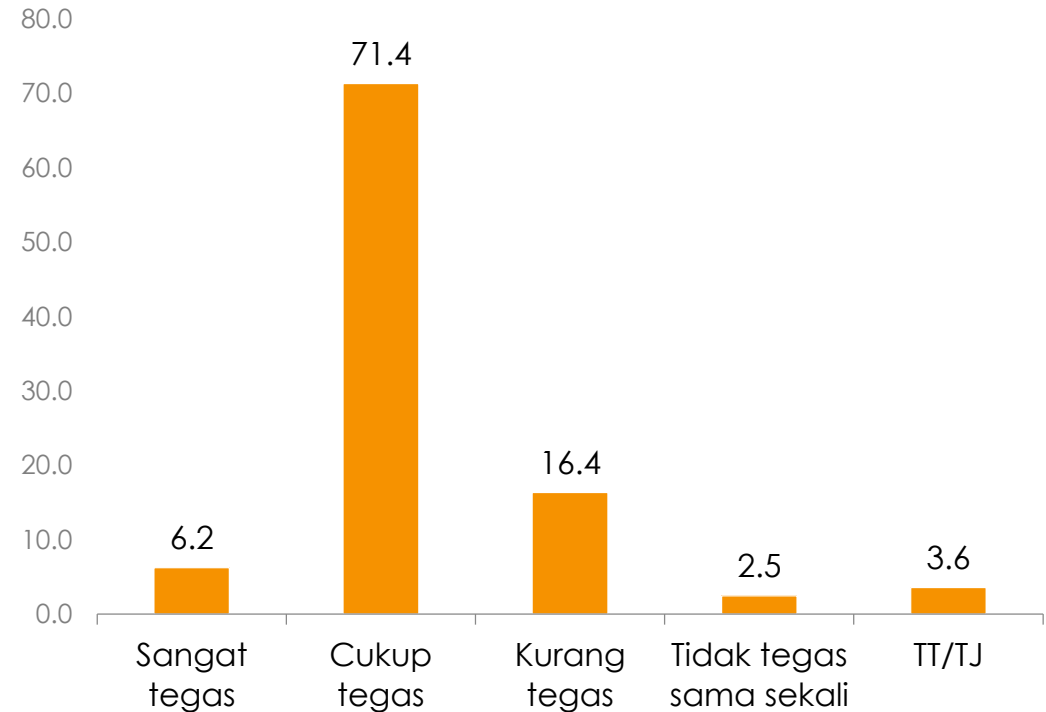
Mayoritas warga tahu atau pernah dengar tentang penurunan kasus positif harian dan kasus kematian harian COVID-19 di Indonesia. Dari yang tahu tersebut, mayoritas percaya terjadinya penurunan angka penularan dan angka kematian akibat wabah tersebut.

PROTOKOL KESEHATAN 3M

Apakah Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan langkah-langkah pemerintah pusat dalam menerapkan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker)?... (%)



Menurut Ibu/Bapak, seberapa tegas pemerintah pusat dalam menegakkan kebijakan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker)? ... (%)



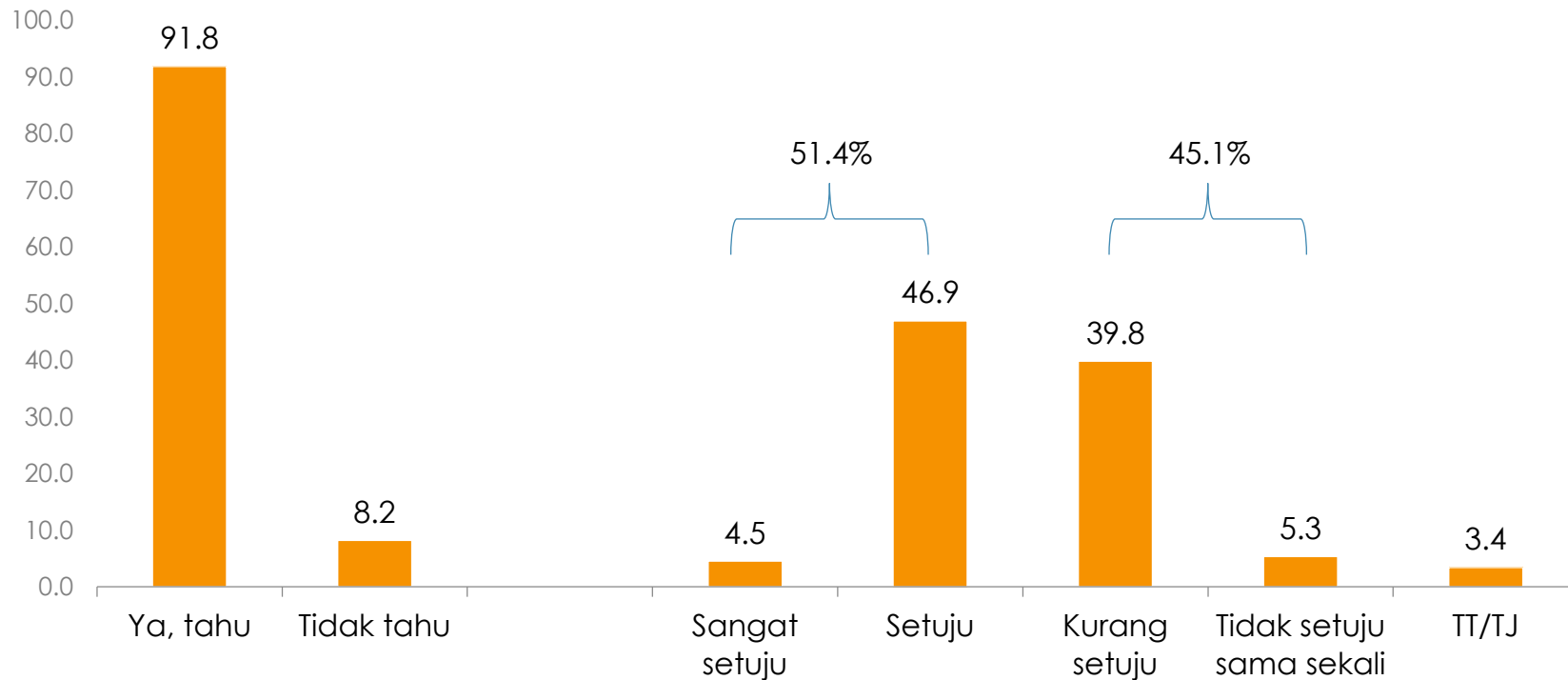
Mayoritas warga puas terhadap penerapan protokol kesehatan, dan mayoritas juga menilai pemerintah cukup atau sangat tegas dalam menegakkan kebijakan protokol kesehatan.

PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT

PPKM DARURAT

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang dikeluarkan pemerintah untuk menekan penularan virus corona (COVID-19)?... (%)

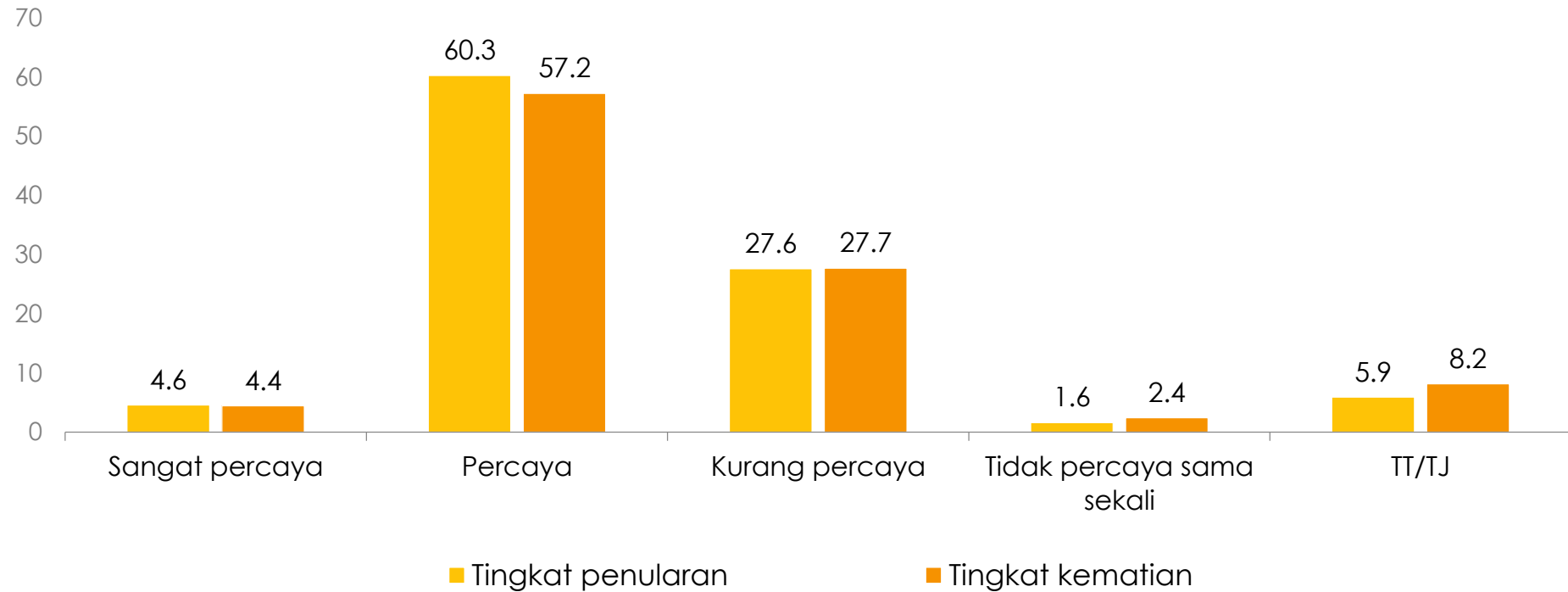
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak setuju dengan kebijakan pemerintah tersebut? ... (%)



Hampir semua warga tahu PPKM Darurat, dan sikap publik terbelah antara setuju/tidak setuju PPKM Darurat dikeluarkan pemerintah, sekitar 51% setuju dan 45% kurang setuju.

LANJUTAN ...

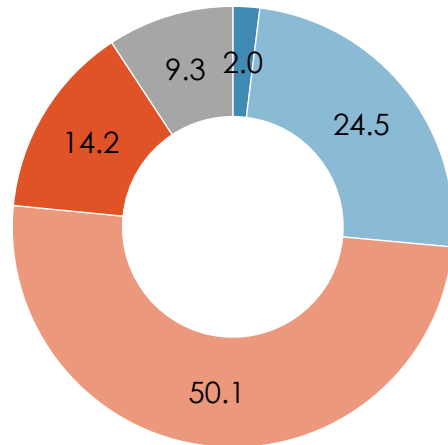
Jika tahu, seberapa percaya Ibu/Bapak bahwa kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat berhasil mengurangi ... virus corona di Indonesia? ... (%)



Mayoritas percaya PPKM Darurat berhasil mengurangi angka penularan dan angka kematian akibat pandemi.

PPKM DARURAT DIPERPANJANG

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali jika kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang masa berlakunya?... (%)



■ Sangat setuju ■ Setuju
 ■ Kurang setuju ■ Tidak setuju sama sekali
 ■ TT/TJ

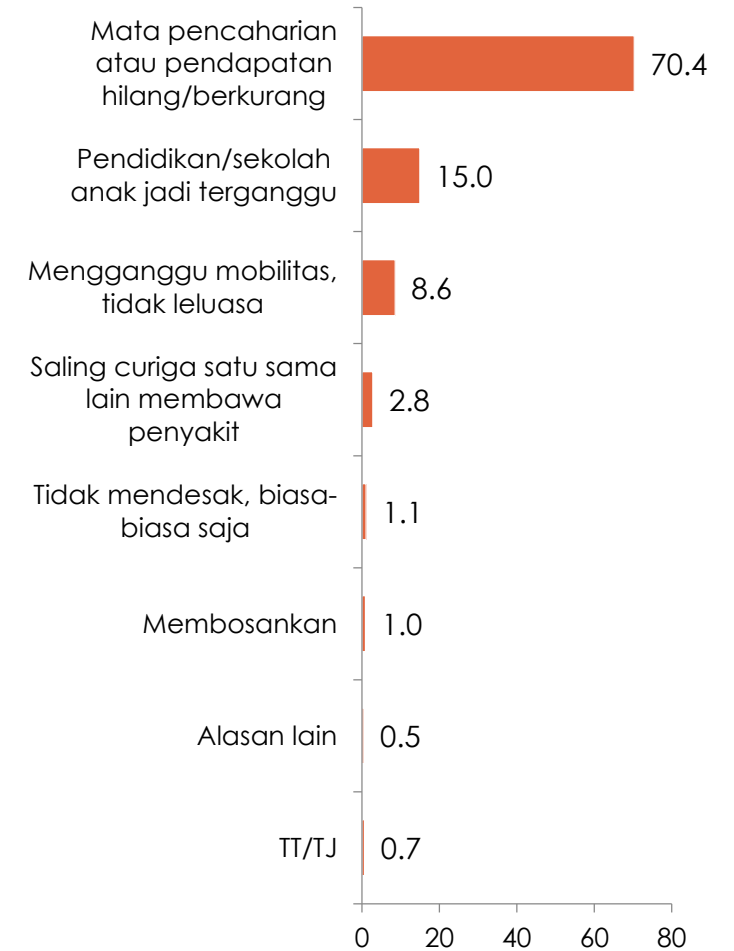
Mayoritas warga kurang atau tidak setuju jika kebijakan PPKM Darurat kembali diperpanjang, 64.3%. Sebaliknya, sekitar 26.5% setuju PPK Darurat diperpanjang.

Memutus rantai penularan merupakan alasan dominan bagi yang setuju PPKM Darurat diperpanjang, sementara hilang/berkurangnya pendapatan/mata pencaharian merupakan alasan utama tidak setuju.

Jika setuju, Apa alasan utama Ibu/Bapak **SETUJU** PPKM diperpanjang?... (%)



Jika tidak setuju, Apa alasan utama Ibu/Bapak **TIDAK SETUJU** PPKM diperpanjang?... (%)



TAHU, SETUJU PPKM, PERCAYA MENGURANGI PENULARAN DAN KEMATIAN DAN SETUJU PPKM DILANJUTKAN MENURUT SOSIO-DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
GENDER														
Laki-laki	50.4	92.9	46.6	50.9	2.5	60.1	35.0	4.9	56.0	34.5	9.4	27.4	64.8	7.9
Perempuan	49.6	90.7	56.4	39.1	4.4	69.8	23.2	7.0	67.5	25.6	6.9	25.5	63.8	10.7
USIA														
<= 21 tahun	11.9	92.0	48.9	47.7	3.4	53.0	45.2	1.9	51.2	45.7	3.1	24.5	66.6	8.8
22 - 25 tahun	9.4	92.3	47.6	48.4	4.1	68.6	25.2	6.2	62.6	24.7	12.7	19.3	71.6	9.2
26 - 40 tahun	36.6	93.7	51.2	46.4	2.4	63.7	30.8	5.4	58.5	33.4	8.1	28.9	63.8	7.3
41 - 55 tahun	25.9	91.2	54.5	41.4	4.1	70.0	23.9	6.1	68.5	23.2	8.3	26.5	63.4	10.1
> 55 tahun	16.2	88.1	51.2	44.3	4.5	65.9	24.4	9.7	65.5	25.2	9.3	26.4	60.9	12.7
AGAMA														
Islam	87.9	91.8	51.0	45.4	3.5	64.4	29.9	5.7	61.4	30.3	8.4	27.2	63.0	9.8
Lainnya	12.1	92.0	54.3	42.9	2.8	68.2	24.0	7.7	63.9	29.4	6.8	21.0	73.6	5.4
ETNIS														
Jawa	41.5	92.8	51.5	45.8	2.7	65.1	28.5	6.4	62.0	27.5	10.5	32.8	58.1	9.1
Sunda	15.9	93.3	55.1	41.9	2.9	68.4	27.8	3.8	60.9	33.5	5.7	29.4	67.6	3.0
Batak	3.3	100.0	69.0	31.0	0.0	81.7	12.9	5.4	87.1	5.7	7.2	7.7	85.1	7.2
Madura	3.4	88.7	68.5	31.5	0.0	71.9	22.5	5.6	56.7	30.6	12.7	30.4	64.2	5.4
Betawi	2.9	99.0	40.8	51.7	7.5	56.4	43.6	0.0	52.4	45.3	2.3	18.1	74.8	7.1
Minang	2.6	96.6	38.1	58.7	3.3	43.0	51.2	5.8	58.7	35.6	5.8	0.0	98.8	1.2
Bugis	2.7	78.5	41.1	50.5	8.4	47.0	41.3	11.7	38.7	42.9	18.4	5.7	48.9	45.4
Melayu	2.3	99.0	30.6	60.5	8.8	36.6	49.4	14.0	35.7	59.2	5.1	21.4	65.8	12.7
Lainnya	25.4	88.1	50.0	45.5	4.5	67.0	27.1	5.9	64.9	29.3	5.8	22.6	66.4	11.1

TAHU, SETUJU PPKM, PERCAYA MENGURANGI PENULARAN DAN KEMATIAN DAN SETUJU PPKM DILANJUTKAN MENURUT SOSIO-DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
PENDIDIKAN														
<= SD	35.7	88.0	47.8	47.7	4.4	63.8	27.1	9.1	61.5	27.7	10.8	27.0	58.7	14.3
SLTP	21.5	95.0	50.5	46.0	3.5	62.4	32.7	4.9	59.8	34.2	6.1	20.2	73.2	6.6
SLTA	32.3	92.3	54.4	42.6	2.9	65.9	30.5	3.6	62.6	30.1	7.3	25.1	66.9	8.0
Kuliah	10.5	96.8	55.6	42.8	1.6	70.0	25.1	4.9	63.1	30.1	6.9	41.6	57.0	1.4
PEKERJAAN														
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	42.4	89.6	45.2	52.5	2.2	60.5	33.7	5.8	59.4	32.8	7.8	23.3	66.3	10.4
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.3	94.9	58.9	38.0	3.1	72.0	22.8	5.2	67.3	27.4	5.4	32.5	62.6	4.8
Ibu Rumah Tangga	25.3	91.1	55.1	38.6	6.3	69.4	22.1	8.4	67.8	23.9	8.3	24.8	62.7	12.5
Lainnya	6.1	93.2	30.6	66.3	3.1	45.9	51.5	2.6	43.9	49.3	6.7	18.4	71.2	10.5
PENDAPATAN														
< 1 juta	21.3	89.2	45.0	48.8	6.1	65.5	23.6	10.8	64.6	23.6	11.7	24.1	61.4	14.6
1 - < 2 juta	37.6	90.8	47.8	48.7	3.4	61.5	32.9	5.7	58.9	33.2	7.9	25.5	62.9	11.5
2 - < 4 juta	31.1	93.2	55.7	41.6	2.7	68.1	28.4	3.5	65.3	31.7	3.0	24.9	70.0	5.1
>= 4 juta	10.0	97.6	56.6	41.7	1.8	65.8	28.0	6.2	63.7	28.1	8.2	35.9	60.0	4.1

TAHU, SETUJU PPKM, PERCAYA MENGURANGI PENULARAN DAN KEMATIAN DAN SETUJU PPKM DILANJUTKAN MENURUT SOSIO-DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA														
Pedesaan	50.4	90.0	52.3	43.5	4.2	65.7	26.7	7.6	63.2	28.9	7.9	25.5	63.0	11.5
Perkotaan	49.6	93.6	50.6	46.7	2.7	64.1	31.7	4.2	60.2	31.4	8.5	27.4	65.6	6.9
WILAYAH														
Sumatera	20.4	96.3	44.3	48.0	7.8	60.3	30.5	9.2	61.8	27.9	10.3	18.7	65.6	15.6
Banten	4.3	91.9	61.3	38.7	0.0	83.1	16.9	0.0	85.4	14.6	0.0	35.9	63.1	1.0
DKI Jakarta	4.1	100.0	39.1	59.3	1.6	42.8	57.2	0.0	41.2	57.2	1.6	16.1	83.9	0.0
Jawa Barat	17.4	94.7	58.5	37.5	3.9	70.6	24.7	4.7	61.0	33.0	6.0	30.0	65.5	4.5
Jateng DIY	16.1	90.0	38.6	61.4	0.0	63.4	31.8	4.9	65.6	29.5	4.9	33.2	58.0	8.8
Jawa Timur	16.2	95.3	67.0	31.7	1.3	66.7	29.9	3.4	57.8	26.8	15.4	32.1	62.8	5.0
Bali Nusa	5.3	96.1	55.0	42.2	2.8	86.9	10.3	2.8	85.3	9.4	5.3	19.9	75.6	4.5
Kalimantan	5.9	93.6	34.0	59.2	6.8	32.7	56.2	11.1	23.1	72.6	4.3	19.3	80.7	0.0
Sulawesi	7.0	74.5	53.4	42.9	3.7	70.0	13.3	16.7	69.7	14.3	16.0	10.8	49.7	39.5
Maluku Papua	3.3	57.2	75.6	24.4	0.0	87.8	12.2	0.0	87.8	12.2	0.0	51.9	48.1	0.0

Tidak setuju dengan kebijakan PPKM Darurat lebih banyak dari kelompok laki-laki, usia cenderung lebih muda, etnis betawi, minang, bugis dan melayu, pendidikan dan pendapatan semakin rendah, kalangan kerah biru, warga perkotaan, wilayah Sumatera, DKI, Jateng DIY dan Kalimantan, dan yang cenderung tidak puas atas kinerja Presiden.

Kebanyakan warga percaya kebijakan PPKM Darurat berhasil mengurangi resiko tertular dan kematian akibat wabah, kecuali kelompok etnis minang dan melayu, profesi lainnya, dan terutama di wilayah DKI dan Kalimantan.

Sementara dukungan agar PPKM Darurat diperpanjang, mayoritas hampir di tiap kelompok sosio-demografi warga tidak setuju, kecuali warga wilayah Maluku Papua.

TAHU, SETUJU PPKM, PERCAYA MENGURANGI PENULARAN DAN KEMATIAN DAN SETUJU PPKM DILANJUTKAN MENURUT SOSIO-DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Percaya	Tidak percaya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN														
Sangat/cukup puas	58.0	90.6	59.1	38.8	2.1	73.6	22.7	3.7	73.3	20.6	6.1	34.0	57.1	8.9
Kurang/tidak puas	36.4	95.1	44.2	54.2	1.6	54.5	40.4	5.1	46.4	46.9	6.8	17.2	77.4	5.4
TT/TJ	5.6	83.1	18.4	49.9	31.8	43.6	19.6	36.8	43.6	14.1	42.3	8.4	53.0	38.6
BASIS PILPRES 2019														
Joko Widodo (Jokowi) - KH. Ma'ruf Amin	55.5	91.5	53.7	42.7	3.6	69.6	23.7	6.6	67.0	24.8	8.2	31.7	58.8	9.5
Prabowo Subianto - Sandiaga Uno	44.5	93.5	55.0	42.5	2.5	59.7	36.2	4.1	56.9	38.4	4.7	23.2	70.3	6.5

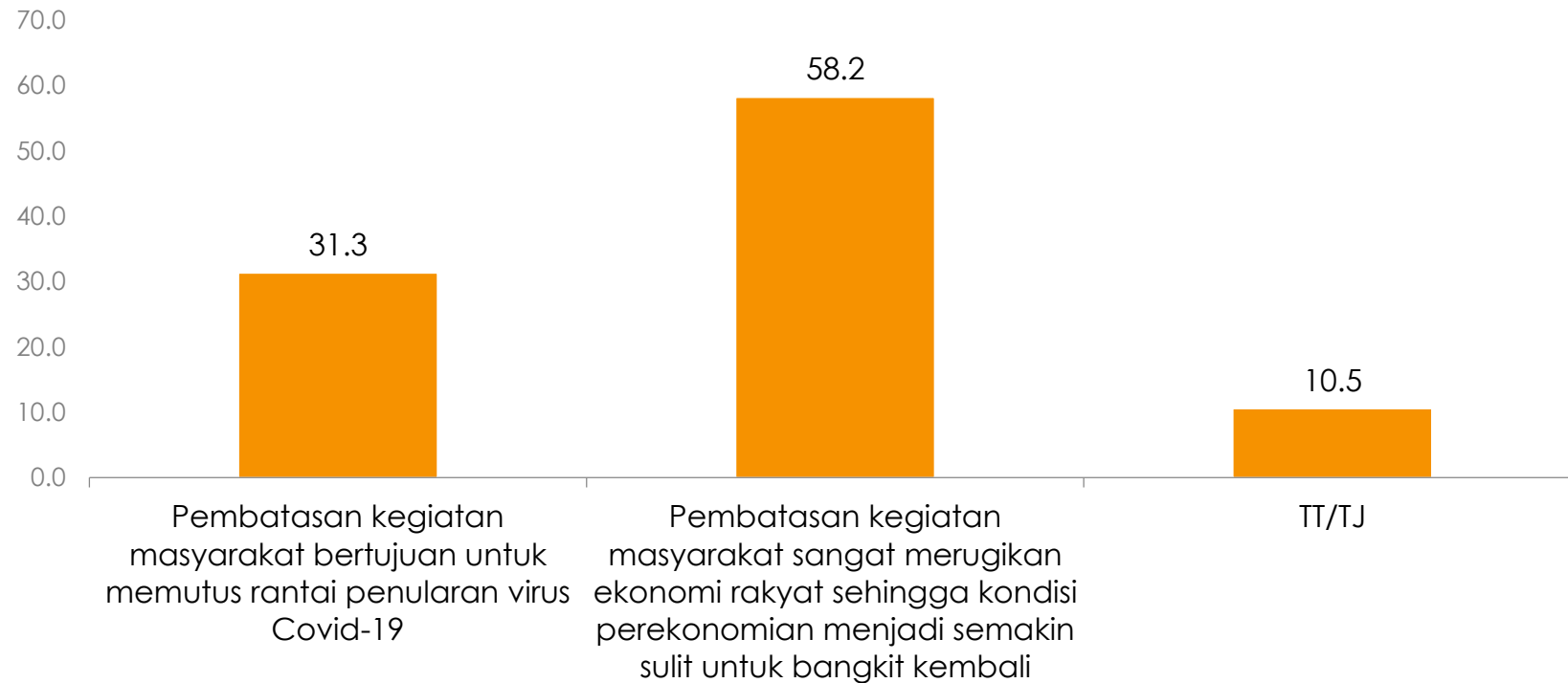
Tidak setuju dengan kebijakan PPKM Darurat lebih banyak dari kelompok laki-laki, usia cenderung lebih muda, etnis betawi, minang, bugis dan melayu, pendidikan dan pendapatan semakin rendah, kalangan kerah biru, warga perkotaan, wilayah Sumatera, DKI, Jateng DIY dan Kalimantan, dan yang cenderung tidak puas atas kinerja Presiden.

Kebanyakan warga percaya kebijakan PPKM Darurat berhasil mengurangi resiko tertular dan kematian akibat wabah, kecuali kelompok etnis minang dan melayu, profesi lainnya, dan terutama di wilayah DKI dan Kalimantan.

Sementara dukungan agar PPKM Darurat diperpanjang, mayoritas hampir di tiap kelompok sosio-demografi warga tidak setuju, kecuali warga wilayah Maluku Papua.

MEMUTUS RANTAI PENULARAN Vs MERUGIKAN EKONOMI RAKYAT

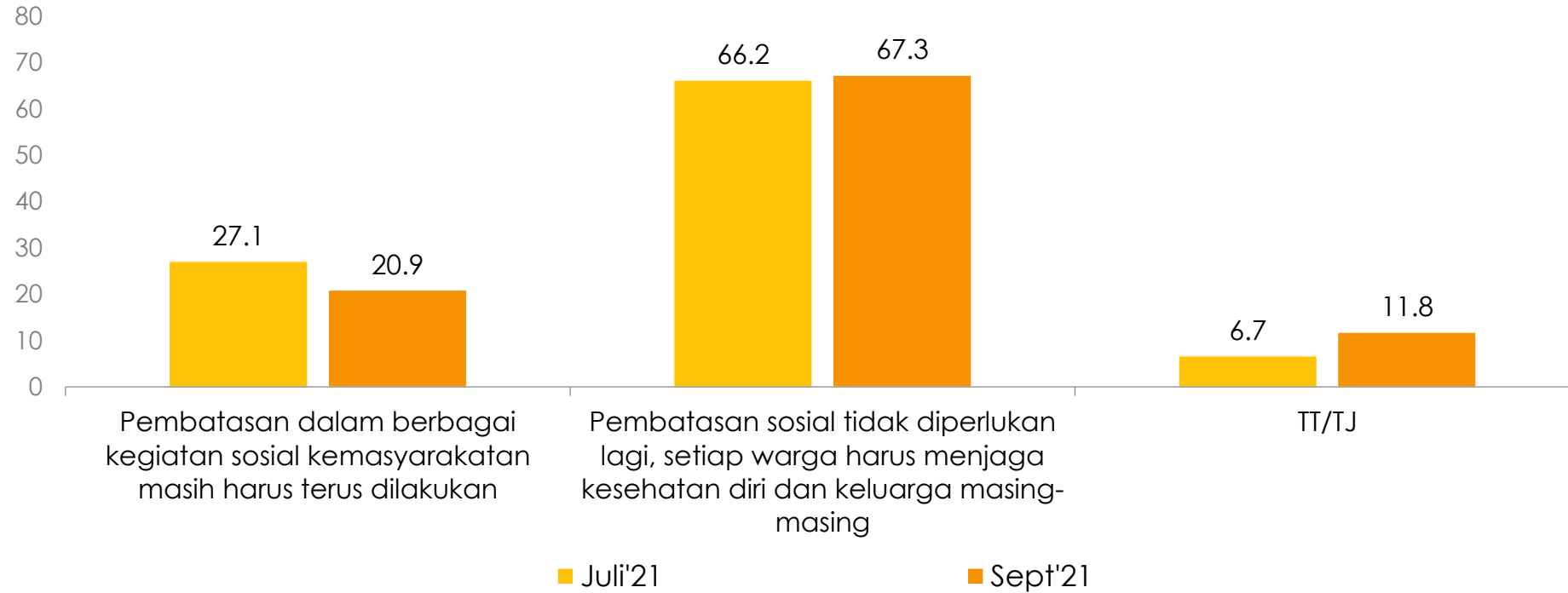
Di antara pendapat berikut, mana yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



Mayoritas menilai pembatasan kegiatan masyarakat sangat merugikan perekonomian.

PEMBATASAN SOSIAL MASIH DIPERLUKAN?

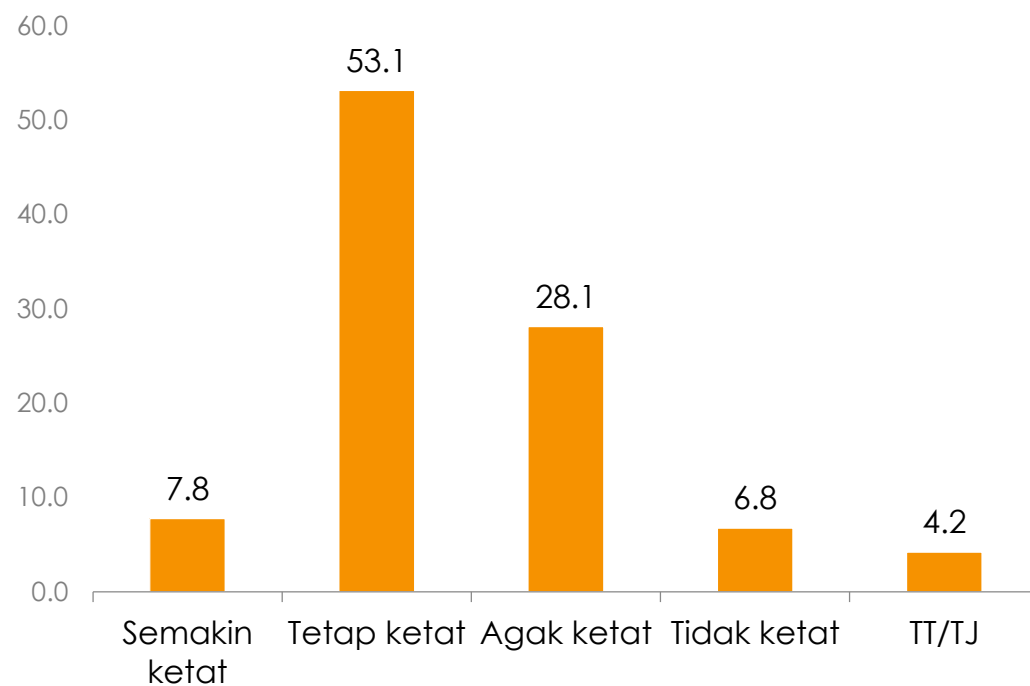
Di antara pendapat berikut, mana yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



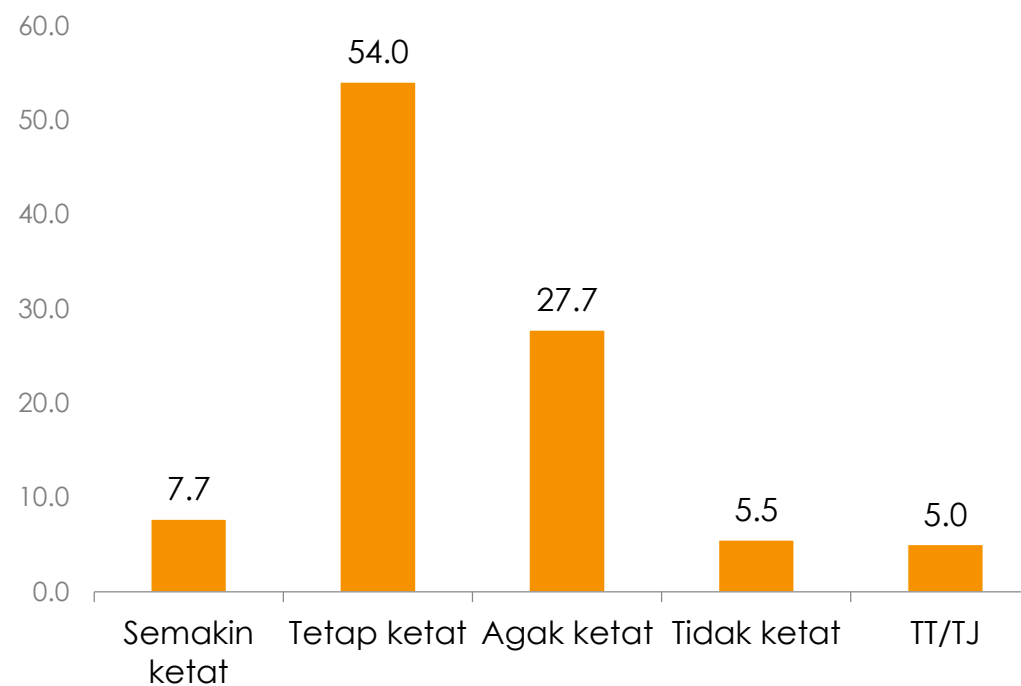
Mayoritas menilai pembatasan sosial tidak diperlukan lagi, setiap warga harus menjaga kesehatan diri dan keluarga masing-masing.

PROTOKOL KESEHATAN 3M

Angka penularan Covid-19 di Indonesia saat ini sudah menurun, tapi ancaman terjadinya peningkatan kembali kasus positif Covid-19 tetap ada. Menurut Ibu/Bapak, apakah sebaiknya penerapan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker) ke depan?... (%)



Jumlah warga yang sudah mendapatkan vaksin corona di Indonesia saat ini semakin meningkat, tapi masih sangat banyak yang belum mendapatkan vaksin. Menurut Ibu/Bapak, apakah sebaiknya penerapan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker) ke depan ? ... (%)

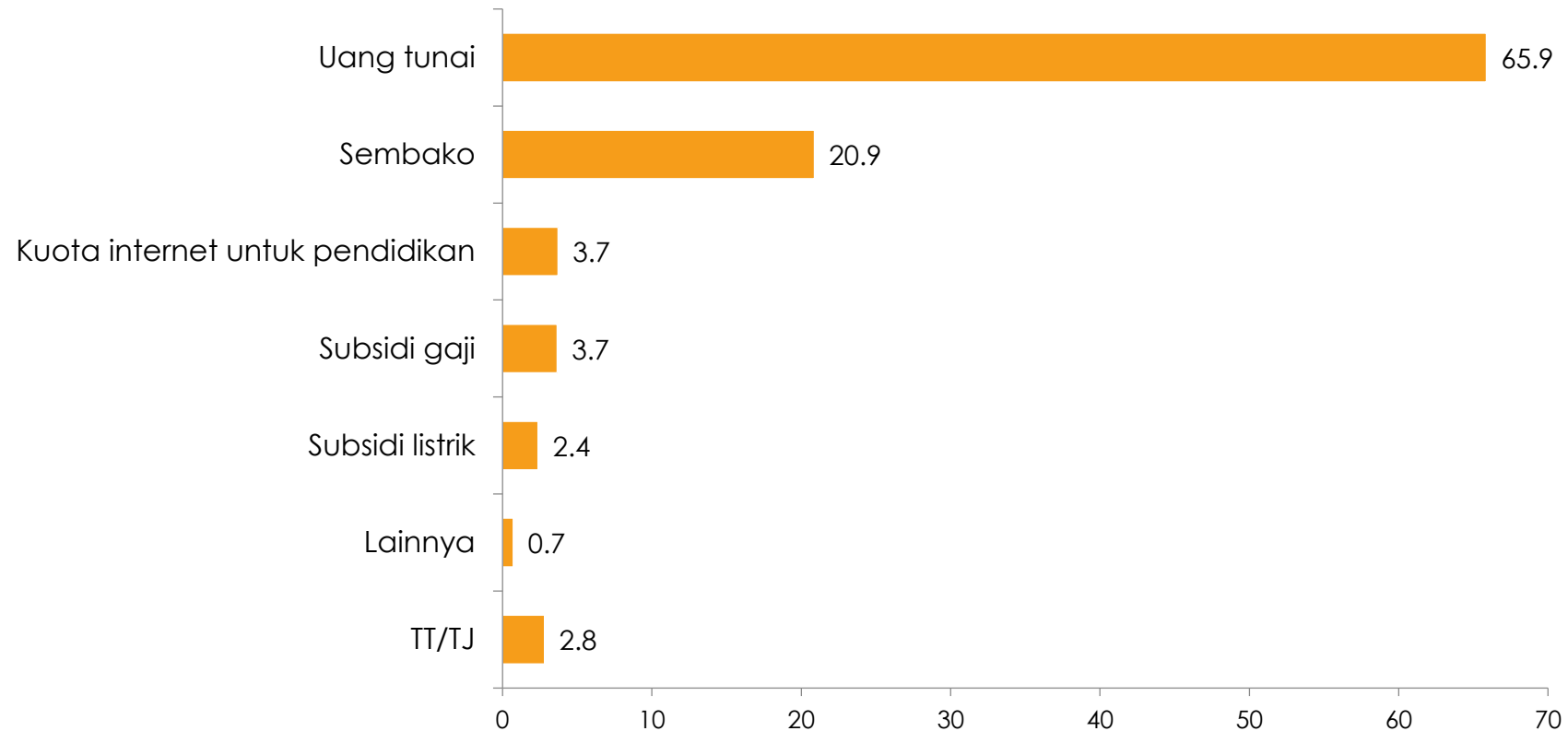


Mayoritas warga menilai ke depan protokol kesehatan 3M tetap diterapkan secara ketat, meski angka penularan saat ini sudah menurun dan semakin banyak warga yang sudah divaksin.



BANTUAN SOSIAL

Di antara bentuk-bentuk bantuan sosial pandemi Covid-19 berikut ini, mana yang paling Ibu/Bapak sukai atau dianggap paling sesuai bagi warga yang terdampak?... (%)



Mayoritas, 65.9%, menilai uang tunai sebagai bentuk bantuan sosial yang paling sesuai bagi warga yang terdampak.

PROGRAM VAKSINASI

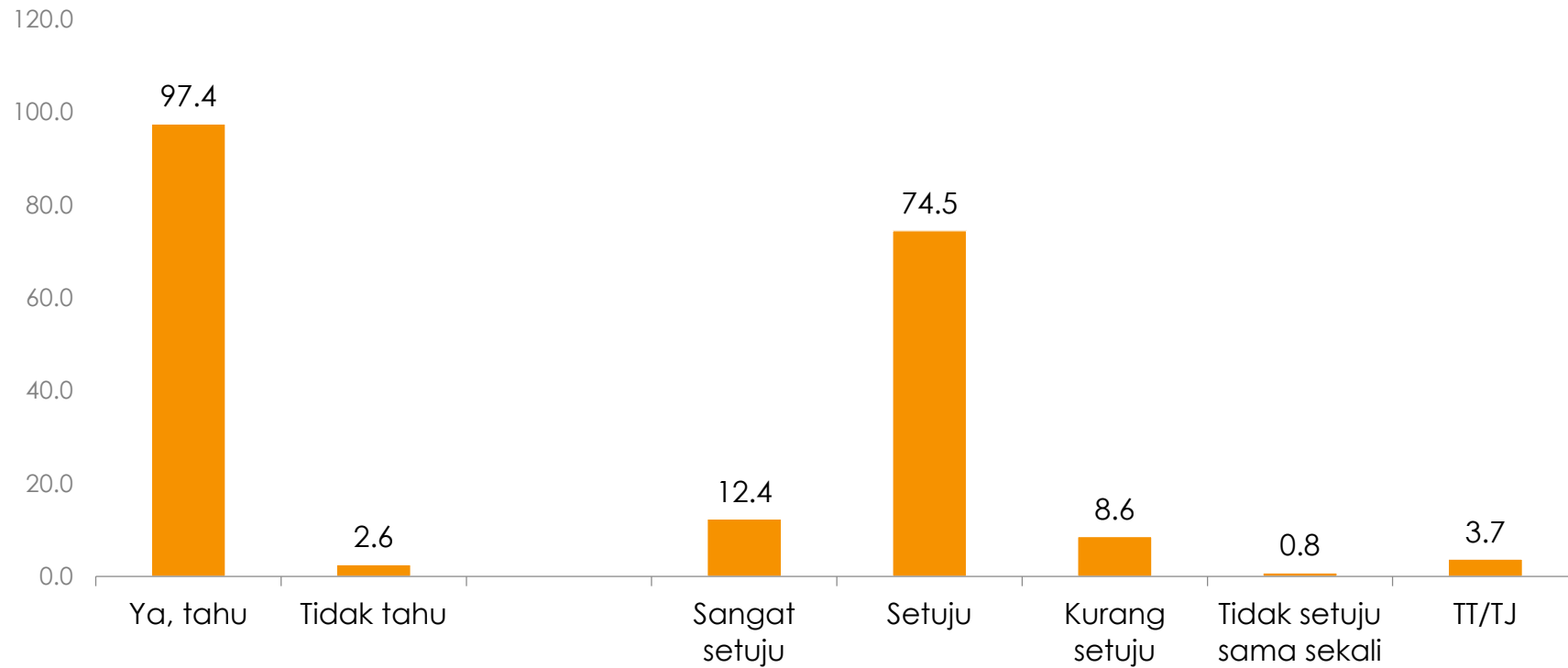
INDIKATOR

Survei Nasional, September 2021

AWARENESS & DUKUNGAN

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pemerintah Indonesia sudah memulai program vaksinasi corona (penyuntikan vaksin corona) untuk menangkal penyebaran virus corona (COVID-19)?... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju, atau tidak setuju sama sekali dengan program vaksinasi tersebut? ... (%)

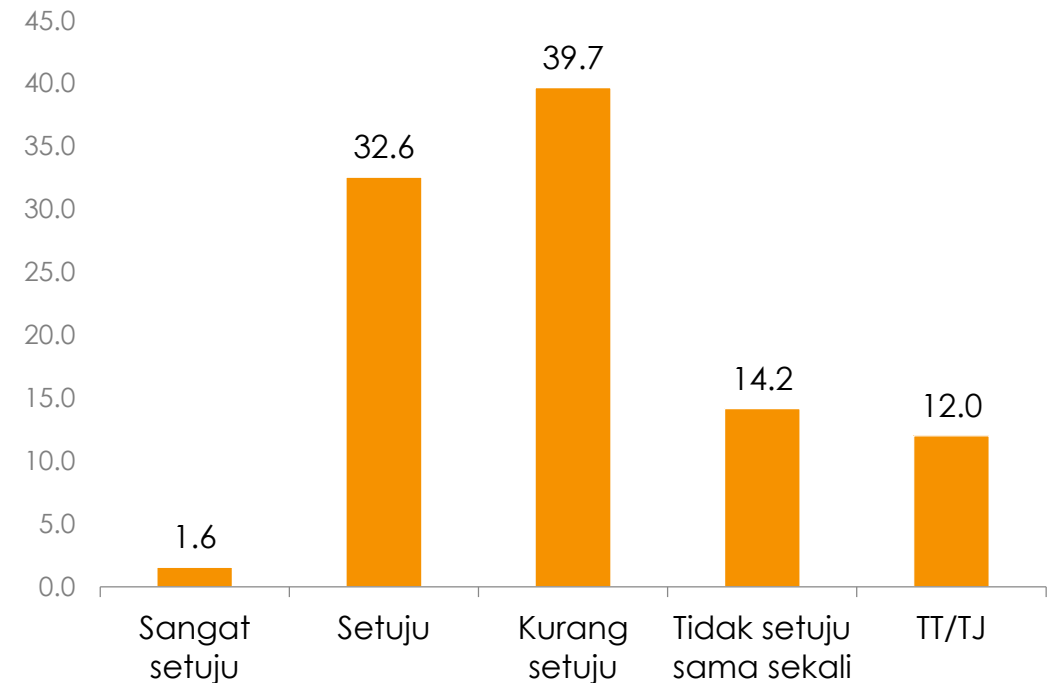
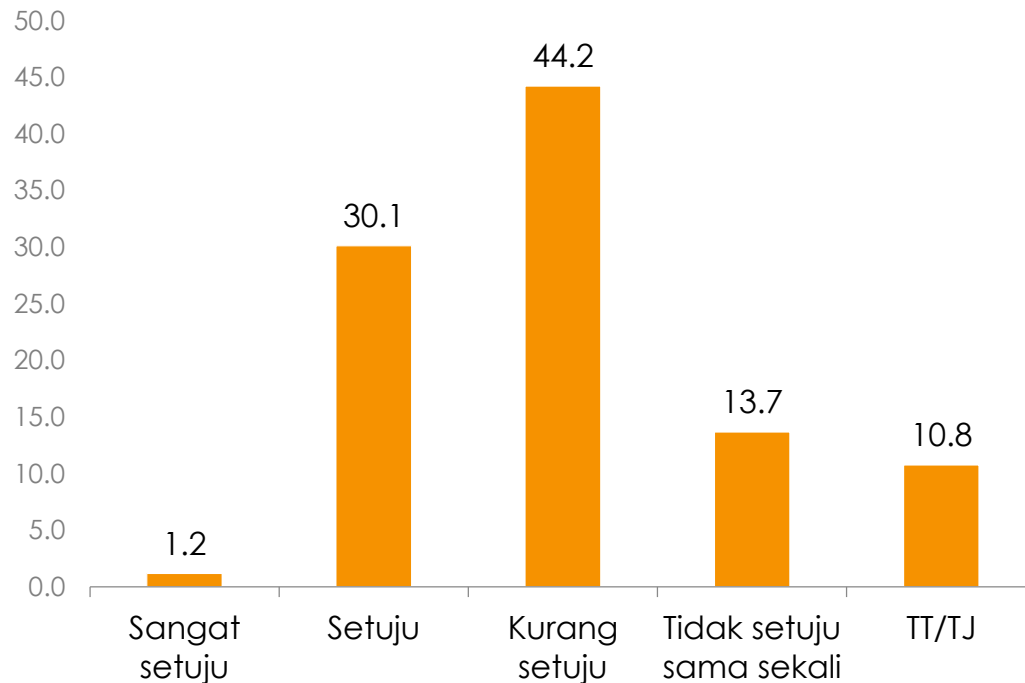


Mayoritas warga tahu, dan mayoritas juga setuju program vaksinasi.

VAKSIN BERBAYAR

Ada yang berpendapat bahwa: banyak warga yang mampu dan bersedia membayar untuk mendapatkan vaksin Covid-19, sehingga pemerintah sebaiknya juga menyediakan vaksin untuk kelompok warga yang mampu dan bersedia membayar.

Ada yang berpendapat bahwa: banyak warga yang mampu dan bersedia membayar untuk mendapatkan vaksin Covid-19 ketiga (booster), sehingga pemerintah sebaiknya menyediakan vaksin booster untuk kelompok warga yang mampu dan bersedia membayar.



Mayoritas warga tidak setuju pemerintah menyediakan vaksin berbayar bagi kalangan tertentu (57.9%), meskipun sekitar 31.3% cenderung setuju. Mayoritas juga tidak setuju pemerintah menyediakan vaksin ketiga (booster) secara berbayar (53.9%), namun terdapat sekitar 34.2% yang cenderung setuju.



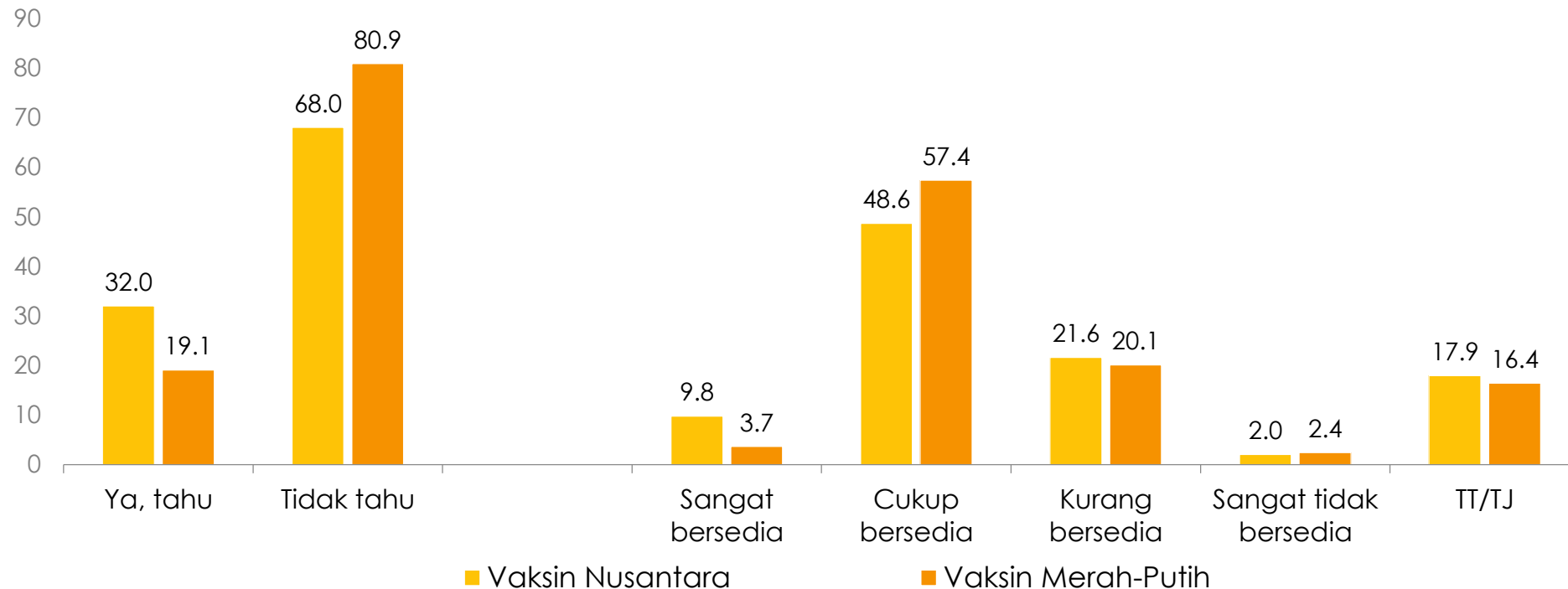
VAKSIN NUSANTARA Vs VAKSIN MERAH-PUTIH

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang vaksin nusantara (yaitu vaksin corona yang dikembangkan oleh mantan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto)?... (%)

(Jika sudah divaksin, anggap saja Ibu/Bapak saat ini belum mendapat vaksin corona) JIKA TAHU, Apakah Ibu/Bapak bersedia melakukan vaksinasi menggunakan **vaksin nusantara**? ... (%)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang vaksin merah-putih (yaitu vaksin corona yang dikembangkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional/BRIN)?... (%)

(Jika sudah divaksin, anggap saja Ibu/Bapak saat ini belum mendapat vaksin corona) JIKA TAHU, Apakah Ibu/Bapak bersedia melakukan vaksinasi menggunakan **vaksin merah-putih**? ... (%)

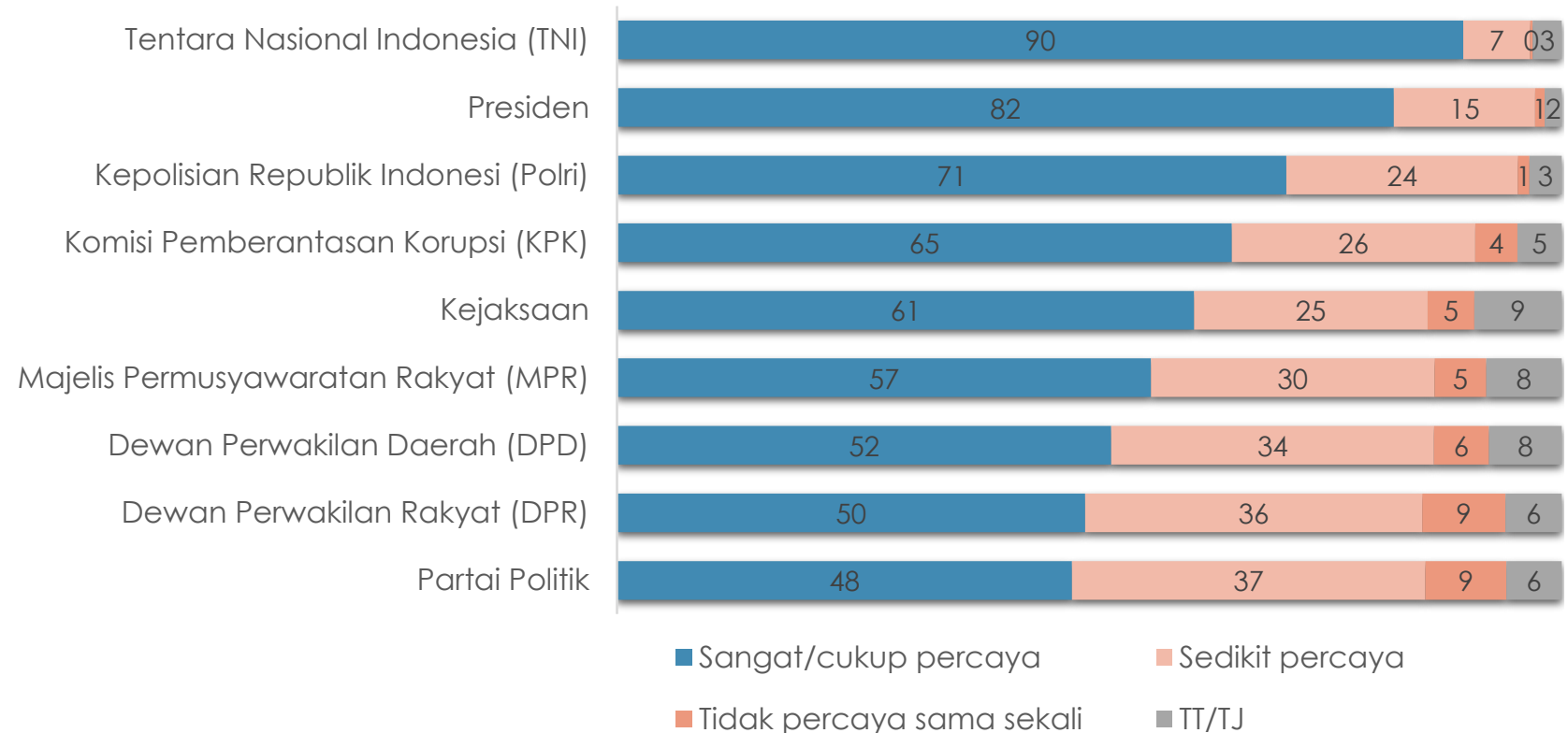


Awareness tentang Vaksin Nusantara lebih tinggi ketimbang Vaksin Merah-Putih. Mayoritas yang tahu, cukup atau sangat bersedia divaksin menggunakan masing-masing vaksin.

TINGKAT KEPERCAYAAN PADA LEMBAGA

TINGKAT KEPERCAYAAN PADA LEMBAGA

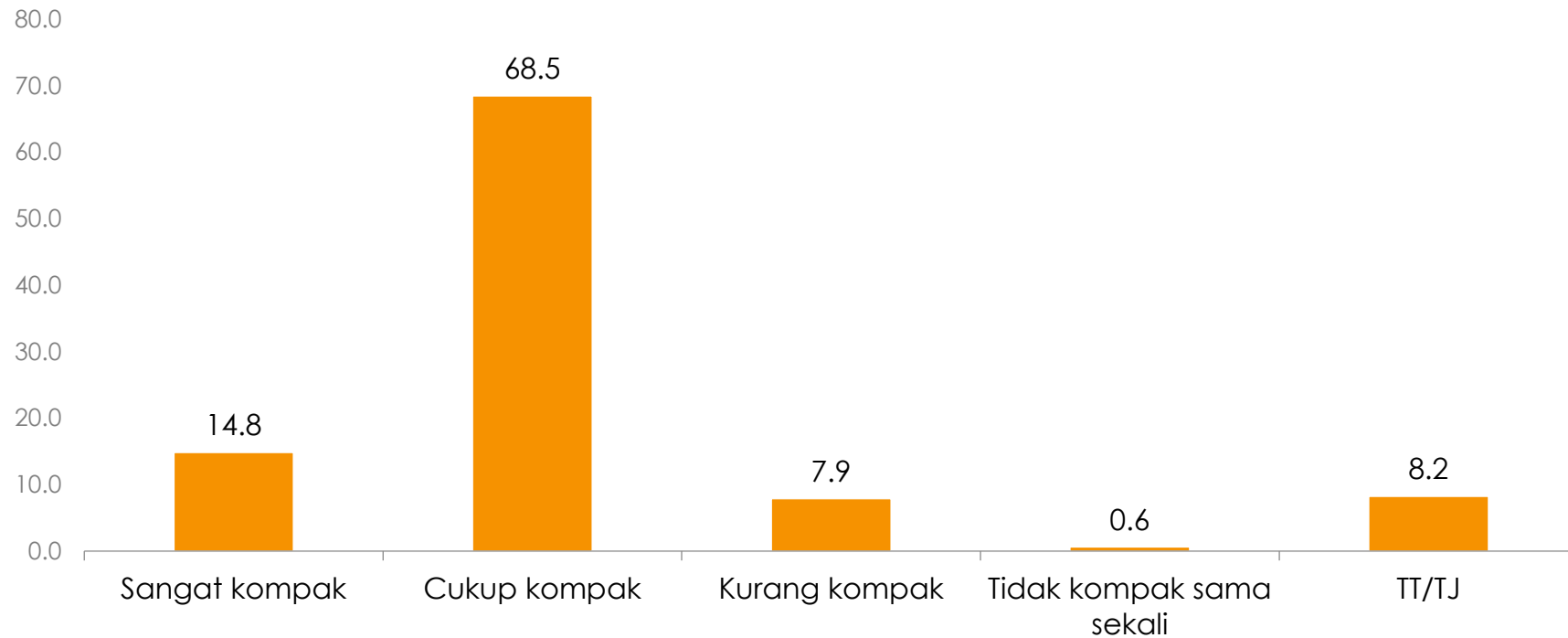
Kami akan menyebutkan beberapa nama lembaga. Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap masing-masing lembaga tersebut? Apakah Ibu/Bapak sangat percaya (SA-P), cukup percaya (C-P), sedikit percaya (SI-P), atau tidak percaya sama sekali (TPSS)?... (%)



TNI paling dipercaya, kemudian Presiden, Polri, KPK, Kejaksaan, MPR, DPD, DPR, dan Partai Politik

KEKOMPAKAN POLRI & TNI

Menurut Ibu/bapak, seberapa kompak Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menjaga keamanan selama masa wabah corona/covid-19 berlangsung? ... (%)



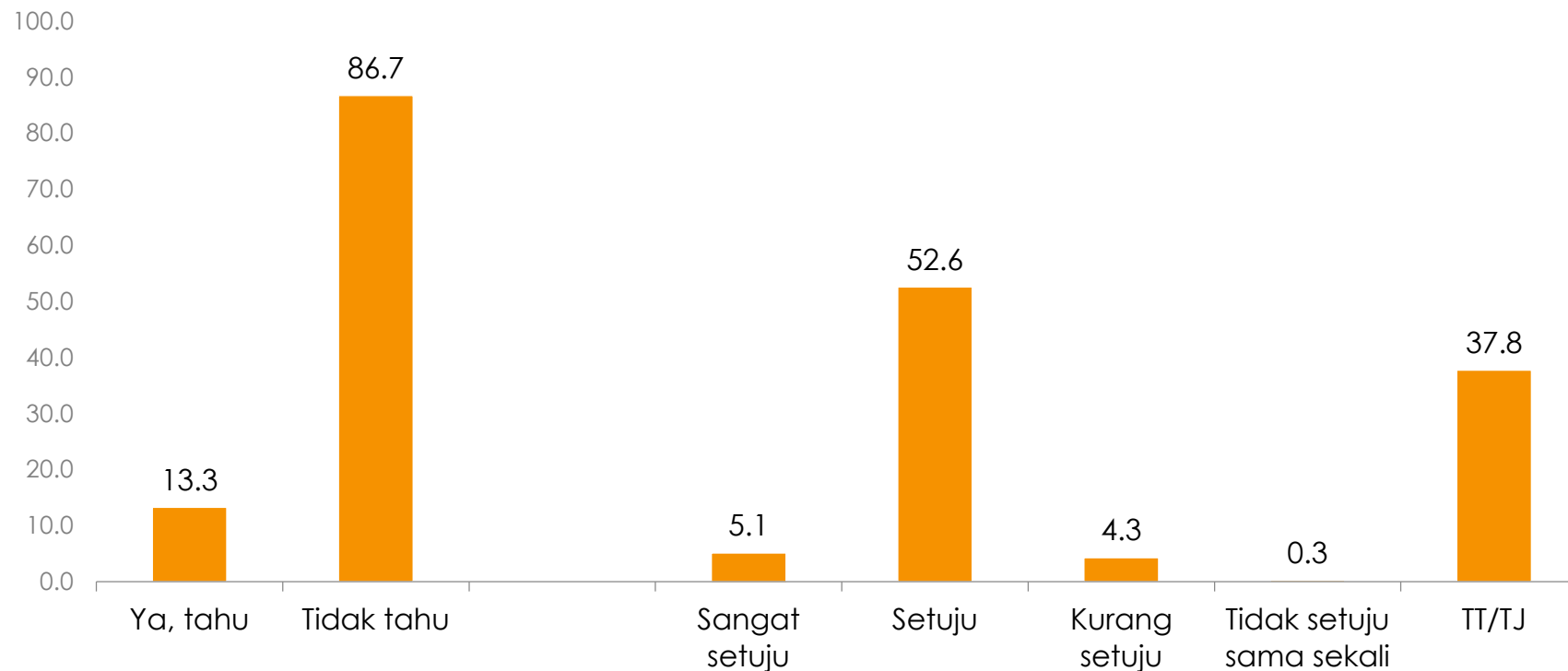
Mayoritas menilai Polri dan TNI cukup atau sangat kompak dalam menjaga keamanan selama masa wabah.

ISU-ISU

SATGAS BLBI: AWARENESS & DUKUNGAN

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang Satuan Tugas (Satgas) BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia) yang belum lama dibentuk oleh pemerintah?... (%)

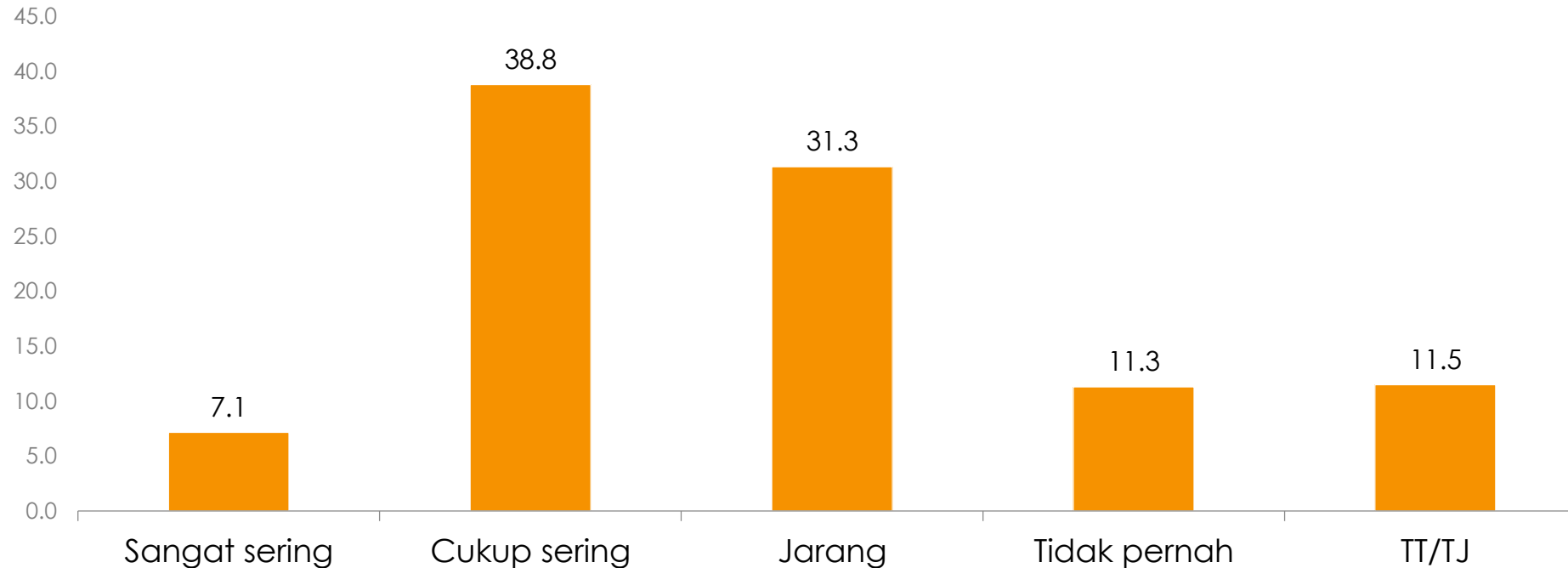
Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali pemerintah membentuk Satgas BLBI tersebut? ... (%)



Hanya sekitar 13.3% warga yang tahu tentang Satgas BLBI. Tapi mayoritas warga setuju pemerintah membentuk Satgas BLBI tersebut.

HOAX PEMECAH BELAH UMAT BERAGAMA

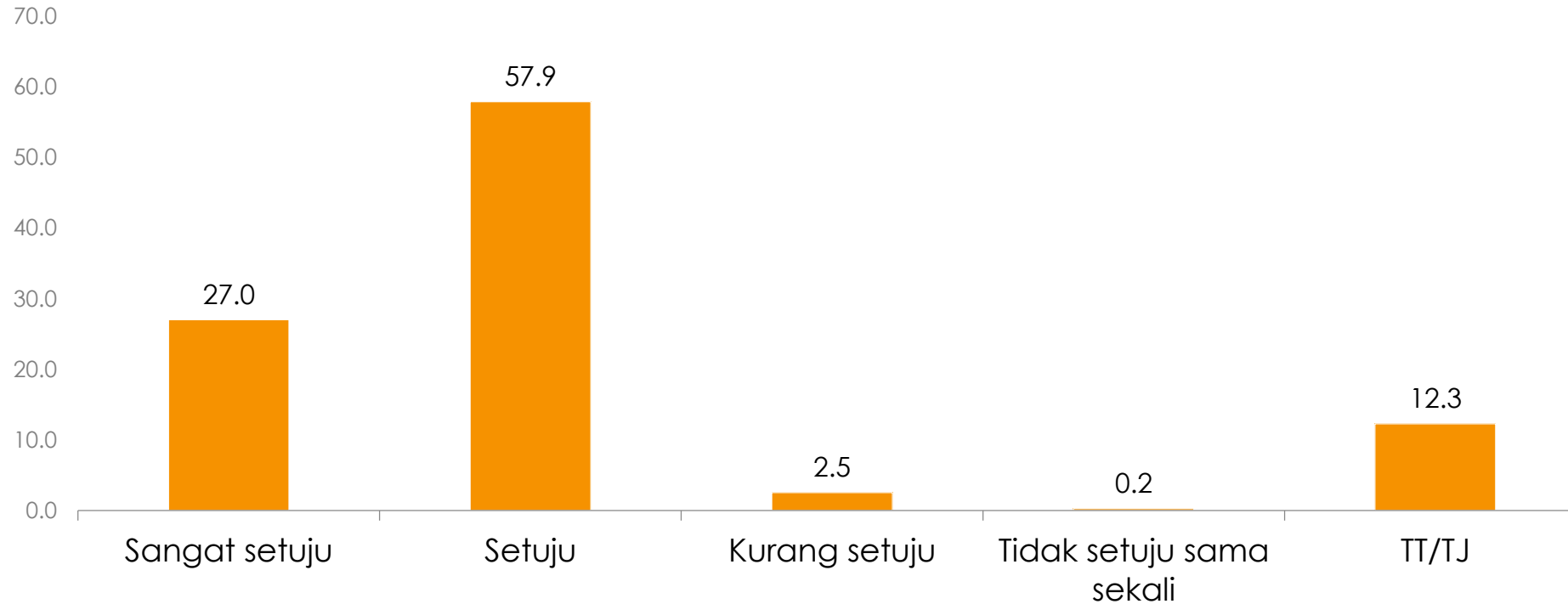
Dalam beberapa waktu terakhir, seberapa sering Ibu/Bapak mendengar/membaca berita tentang ada pihak menyebarkan hoax (kabar bohong) yang bisa memecah belah umat beragama, apakah sangat sering, cukup sering, jarang atau tidak pernah? ... (%)



Sangat banyak warga yang cukup atau sangat sering mendengar hoax yang bisa memecah belah umat beragama, 45.9%.

TINDAK TEGAS PENYEBAR HOAX YANG MEMECAH BELAH UMAT BERAGAMA

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju sama sekali jika aparat penegak hukum melakukan tindakan tegas terhadap pihak yang diduga menyebarkan hoax (kabar bohong) yang bisa memecah belah umat beragama? ... (%)

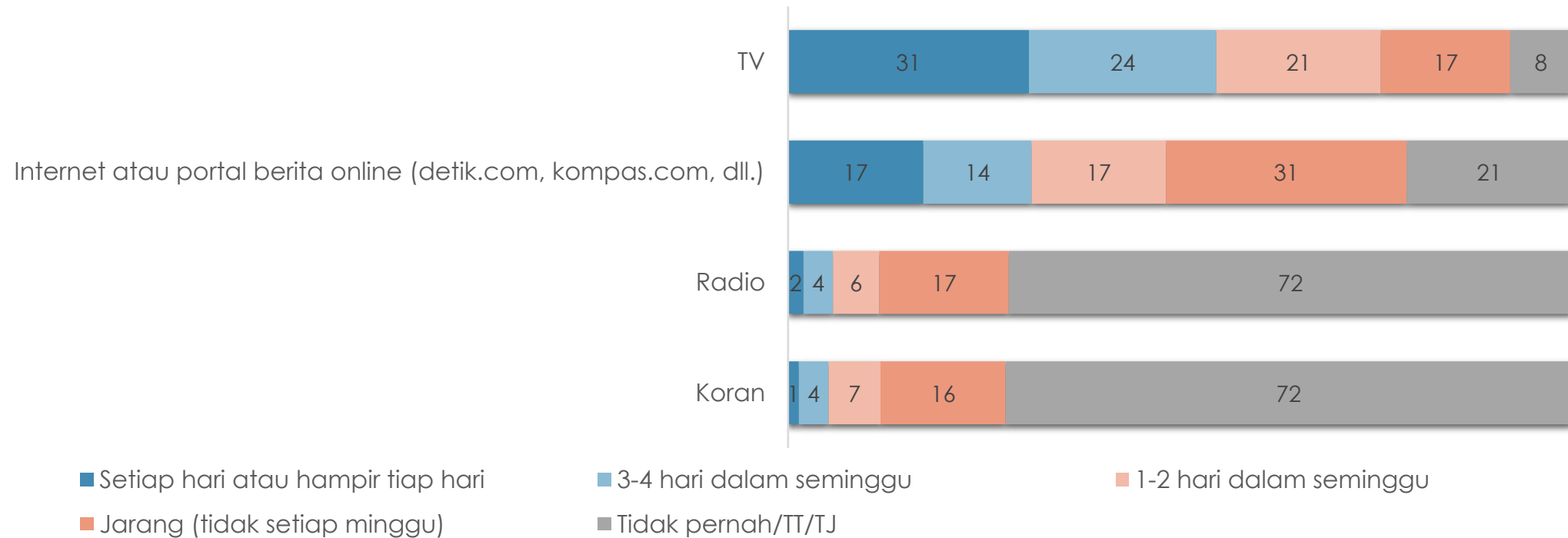


Mayoritas warga mendukung jika aparat harus bertindak tegas terhadap pihak yang diduga menyebarkan hoax yang bisa memecah belah umat beragama.

SUMBER INFORMASI

AKSES MEDIA

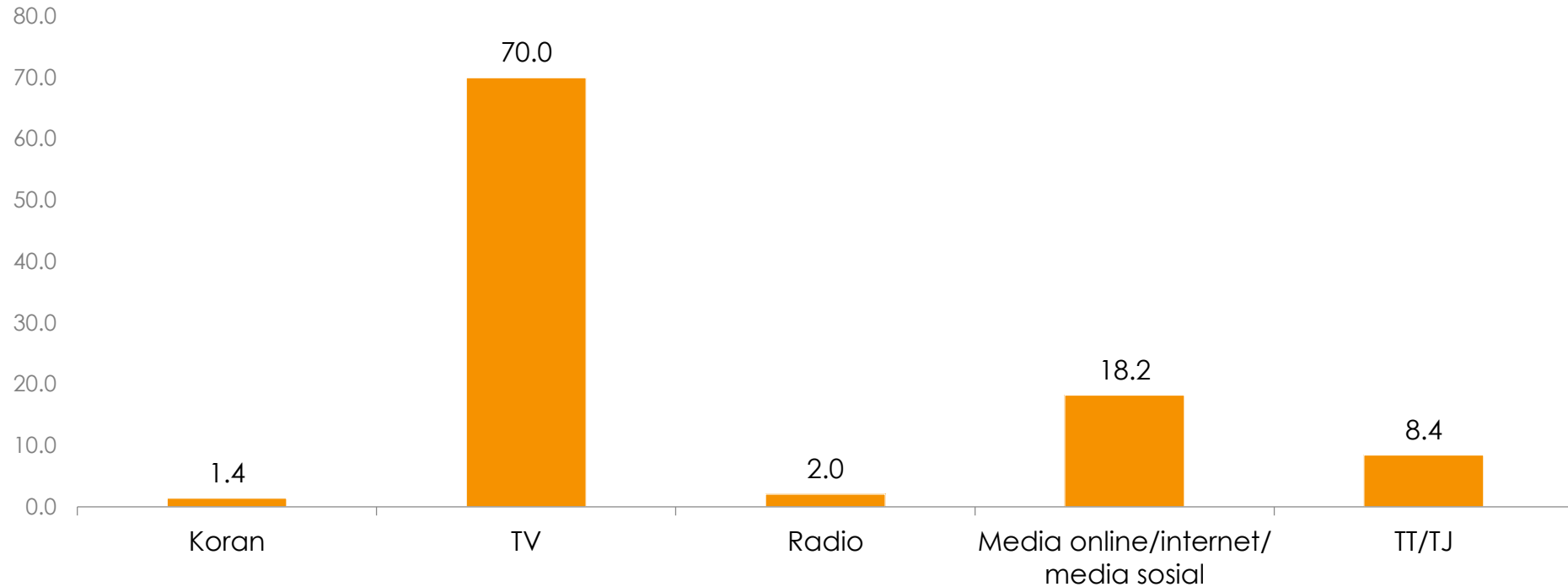
Dalam satu bulan terakhir, seberapa sering Ibu/Bapak mengikuti berita-berita sosial kemasyarakatan atau politik di tingkat daerah ataupun nasional melalui media massa berikut ini?... (%)



TV dan portal berita online paling banyak diakses warga.

SUMBER INFORMASI UTAMA

(Jika responden menjawab mengikuti berita-berita melalui Koran, TV, radio, atau media online/internet/media sosial) Di antara keempat sumber media di atas mana yang menjadi sumber utama Ibu/Bapak dalam mendapat berita? ... (%)



TV merupakan sumber informasi utama.



KESIMPULAN

KESIMPULAN

PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19

- Persepsi publik terhadap kondisi perekonomian nasional menunjukkan sedikit perbaikan dibanding dua bulan lalu, tapi kepuasan atas kinerja demokrasi menunjukkan pola sebaliknya.
- Kemungkinan besar ini didorong oleh penerapan kebijakan PPKM Darurat, meski mayoritas publik mendukung penerapan PPKM Darurat dan mengapresiasi bahwa PPKM Darurat berhasil mengurangi resiko tertular dan kematian akibat pandemi, tapi kelompok yang tidak mendukung juga sangat besar, sekitar 45%.
- Mayoritas publik juga menentang jika PPKM kembali diperpanjang, sehingga pembatasan sosial tidak diperlukan lagi, setiap warga harus menjaga kesehatan diri dan keluarga masing-masing. Karena mayoritas juga menganggap bahwa pembatasan kegiatan masyarakat sangat merugikan perekonomian dan bisa membawa kepada kesulitan yang makin dalam untuk bangkit kembali akibat pandemi.
- Dukungan dan apresiasi warga sangat tinggi terhadap berbagai upaya pemerintah dalam penanggulangan pandemi, termasuk program vaksinasi.

KESIMPULAN

- Tapi mayoritas warga juga menentang penyediaan vaksin berbayar oleh pemerintah bagi warga yang mampu dan bersedia membayar. Ini akan berkonsekuensi besar terhadap pemerintah, penyediaan vaksin berbayar bisa mendorong percepatan program, di sisi lain, menjalankan program yang kurang atau tidak didukung publik akan berdampak buruk terhadap pemerintah sendiri. Ini harus mendapat pertimbangan khusus.
- Vaksin Nusantara dan Merah-Putih baru sedikit didengar warga, terutama Vaksin Merah-Putih, baru diketahui oleh sekitar 19%. Namun demikian, di antara warga yang tahu, mayoritas bersedia divaksin menggunakan masing-masing vaksin tersebut.
- Dua produk ini potensial mendapat penerimaan yang tinggi oleh warga, sebaiknya menjadi pertimbangan untuk realisasinya ke depan.
- Meski mayoritas warga kurang atau tidak mendukung pemberlakuan kembali pembatasan sosial karena angka penularan yang menurun dan penetrasi vaksinasi kepada warga yang semakin tinggi, tapi mayoritas warga tetap mengantisipasi ancaman yang masih mungkin terjadi dengan tetap menerapkan prokes 3M secara ketat.

KESIMPULAN

KEPERCAYAAN PADA LEMBAGA

- Kepercayaan pada lembaga tergolong tinggi, terutama pada TNI dan Presiden, kemudian pada Polri, KPK, dan Kejaksaan. Sementara kepercayaan pada MPR, DPR dan Partai Politik lebih rendah.
- TNI dan Polri dinilai kompak dalam menjaga keamanan selama wabah COVID-19.

SATGAS BLBI

- Hanya sekitar 13% warga yang tahu tentang Satgas BLBI.
- Namun demikian mayoritas warga mendukung dibentuknya satuan tugas tersebut untuk menyelamatkan atau mengembalikan aset negara dari pihak-pihak yang diberi dana talangan oleh Bank Indonesia ketika krisis tahun 1997/1998 dulu.

HOAX MEMECAH BELAH UMAT BERAGAMA

- Sangat banyak warga yang cukup atau sangat sering mendengar hoax yang bisa memecah belah umat beragama, 45.9%.
- Mayoritas warga mendukung jika aparat harus bertindak tegas terhadap pihak-pihak yang diduga menyebarkan hoax yang bisa memecah belah umat beragama tersebut.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id